

**DAMPAK BERITA POLITIK DI MEDIA CETAK  
PADA MASYARAKAT PALEMBANG  
(Studi pada Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang)**



**SKRIPSI**

**Diajukan  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
dalam program studi Politik Islam**

**Oleh :**

**M. AIDIL FITRI SYAH  
1544300017**

**PROGRAM STUDI POLITIK ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2017  
DAMPAK BERITA POLITIK DI MEDIA CETAK**

**PADA MASYARAKAT PALEMBANG**  
**(Studi pada Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang)**



**SKRIPSI**

**Diajukan**  
**untuk memenuhi salah satu persyaratan**  
**guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**  
**dalam program studi Politik Islam**

**Oleh :**

**M. AIDIL FITRI SYAH**  
**1544300017**

**PROGRAM STUDI POLITIK ISLAM**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**  
**PALEMBANG**  
**2017**

**SKRIPSI**

**Dampak Berita Politik di Media Cetak Pada Masyarakat Palembang  
(Studi pada Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang)**

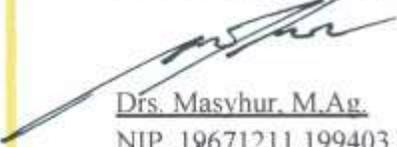
disusun dan dipersiapkan oleh :

**M. AIDIL FITRI SYAH**  
**NIM.1544300017**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 22 Desember 2017

**Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji**

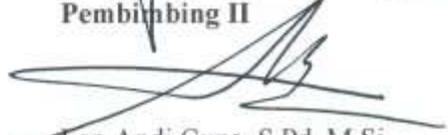
**Ketua Dewan Penguji**

  
**Drs. Masv hur, M.Ag.**  
NIP. 19671211 199403 1 002

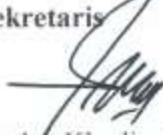
**Pembimbing I**

  
**Dr. Yennizal, M.Si.**  
NIP. 19740123 200501 1 004

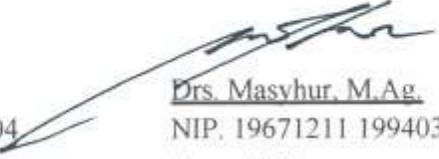
**Pembimbing II**

  
**Leo Andi Guna, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 19760731 200312 1 002

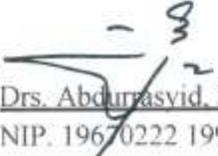
**Sekretaris**

  
**Sholeh Khudin, M.Hum**  
NIP. 19741025 200312 1 003

**Penguji I**

  
**Drs. Masv hur, M.Ag.**  
NIP. 19671211 199403 1 002

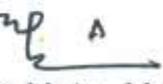
**Penguji II**

  
**Drs. Abdurrahman, M.Ag.**  
NIP. 19670222 199403 1 003

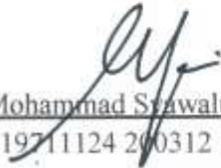
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Politik Islam (S.Sos)  
Tanggal, 22 Desember 2017



**Dekan  
Fakultas Adab dan Humaniora**

  
**Dr. Nor Huda, M. Ag., M.A**  
NIP. 19701114 200003 1 002

**Ketua Program Studi  
Politik Islam**

  
**Dr. Mohammad Syawaluddin, M.Ag**  
NIP. 19711124 200312 1 001

## NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara  
M. Aidil Fitri Syah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

**“DAMPAK BERITA POLITIK DI MEDIA CETAK PADA MASYARAKAT  
PALEMBANG“  
(STUDI PADA MASYARAKAT KAMPUNG ARAB AL-MUNAWAR 13 ULU  
PALEMBANG)**

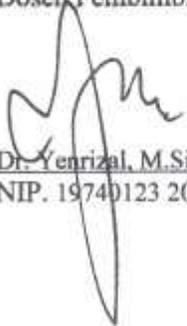
Yang ditulis oleh :

Nama : M.Aidil Fitri Syah  
Nim : 1544300017  
Jurusan : Politik Islam

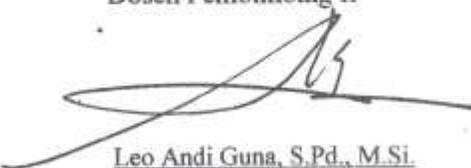
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka mengikuti Ujian Komprehensif Jurusan Politik Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Yenzizal, M.Si.  
NIP. 19740123 200501 1 004

Palembang, 24.08. 2017  
Dosen Pembimbing II

  
Leo Andi Guna, S.Pd., M.Si.  
19760731 200312 1 002

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara  
M. Aidil Fitri Syah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

**“DAMPAK BERITA POLITIK DI MEDIA CETAK PADA MASYARAKAT  
PALEMBANG“  
(STUDI PADA MASYARAKAT KAMPUNG ARAB AL-MUNAWAR 13 ULU  
PALEMBANG)**

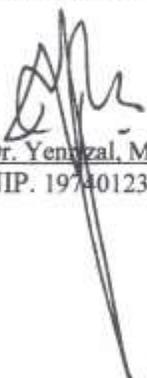
Yang ditulis oleh :

Nama : M.Aidil Fitri Syah  
Nim : 1544300017  
Jurusan : Politik Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk di ujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Politik Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Yennyzal, M.Si.  
NIP. 19740123 200501 1 004

Palembang, **22.12.** 2017  
Dosen Pembimbing II

  
Leo Andi Guna, S.Pd., M.Si.  
19760731 200312 1 002

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth.

Dekan Fak. Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Raden Fatah

Di

Palembang

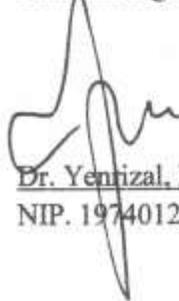
*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: M. Aidil Fitri Syah, NIM: 1544300017 yang berjudul "DAMPAK BERITA POLITIK DI MEDIA CETAK PADA MASYARAKAT PALEMBANG (STUDI PADA MASYARAKAT KAMPUNG ARAB AL-MUNAWAR 13 ULU PALEMBANG)", sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Demikianlah, terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Palembang, 10 November 2017

Pembimbing I



Dr. Yenzal, M.Si.

NIP. 19740123 200501 1 004

Pembimbing II



Leo Andi Guna, S.Pd., M.Si.

NIP. 19760731 200312 1 002

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawa ini :

Nama : M. Aidil Fitri Syah

Nim : 1544300017

Fakultas : Adab dan humaniorah

Program Studi : Ilmu Politik Islam

Judul skripsi : DAMPAK BERITA POLITIK DI MEDIA CETAK PADA MASYARAKAT PALEMBANG (Studi pada Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, 22-12-2017



M.Aidil Fitri Syah

Nim. 1544300017

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### “ Mendengarkan Adalah Sikap Hati “

Seorang pendengar yang baik, Bukan mendengarkan karena dia tidak memiliki sesuatu yang bisa dikatakan. Dia mendengarkan, Karena dia berencana untuk berbicara lebih baik setelah mendengar. Itulah sebabnya kita diminta mengerti bahwa berbicara adalah wilayah kepandaian, Sedang mendengarkan adalah wilayah kebijakan. Dan, Jika cara-cara membaca yang baik belum ramah kepada diri ini, Maka gunakanlah cara termudah untuk belajar, Yaitu mendengarkan.

Bukan seberapa banyak yang bisa diberikan,  
namun seberapa bermanfaat yang bisa dibagikan.

### PERSEMBAHAN UNTUK :

- ❖ Papa dan Mamaku tercinta yang telah memberikan apa yang aku butuhkan selama masa perkuliahan.
- ❖ Ayundaku tersayang Bunga Aprilia dan Adekku tersayang Dwita Amalia serta keluarga besarku yang sangat saya sayangi yang telah memberikan nasehat dan semangat kuliah untuk membahagiakan kedua orang tua.
- ❖ Teman-temanku yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan Sarjana Strata 1 saya yang sempat mengalami keputusasaan.
- ❖ Teman-teman Seperjuangan Pondok Pesantren Ar-Riyadh terutama Agus Priana Siddiq, Abdur Rahman dan M. April Yan Haji.
- ❖ Keluarga kecilku selama 45 hari (KKN) sudah seperti keluarga dan warga desa Manggul Lahat, Kec. Lahat.
- ❖ Teimakasih banyak kepada bapak Dr. Yenrizal, M.Si dan Leo Andi Guna, S.Pd., M.Si selaku Pembimbingku terima kasih banyak atas segala ilmu dan pengalamannya.
- ❖ Almamaterku yang aku bawak dan yang aku banggakan

## ABSTRAK

Pembaca media cetak Sumatera Ekspres saat ini sangat banyak minat di baca kalangan masyarakat Palembang terutama di kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu . dimana sebuah media cetak yang memberitakan sebuah kegiatan politik baik itu pemilu, pemerintah dan banyak lagi. Sumatera Ekspres menjadi salah satu media yang sering di beli di kawasan 13 Ulu Palembang karena berita yang menarik dan terjangkau bagi masyarakat. Sumatera Ekspres adalah salah satu media massa terbesar di Sumatera Selatan yang beritanya sangat lengkap dan cakupan berita yang luas, masyarakat kampung Arab 13 Ulu sangat sering membaca berita politik jadi dengan adanya acuan apakah ada dampak pada masyarakat kampung Al-Munawar sehingga saya tertarik mengambil judul **“DAMPAK BERITA POLITIK DI MEDIA CETAK PADA MASYARAKAT PALEMBANG (Studi pada Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang)”** judul skripsi ini saya ingin mengetahui apakah ada dampak berita politik yang di baca masyarakat kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu sehingga saya ingin meneliti apakah ada dampak yang di timbulkan oleh berita politik yang di beritakan di Sumatera Ekspres. Pada penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu yang memberikan sebuah pertanyaan yang terkumpul dalam kuesioner dengan menggunakan analisis statistik data dengan SPSS, penelitian saya ini berfokus kepada berita media cetak Sumeks dan masyarakat kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

Kata Kunci: Media Massa, Berita Politik, Masyarakat

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang saya impikan. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Saya sangat menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini yang berjudul **“DAMPAK BERITA POLITIK DI MEDIA CETAK PADA MASYARAKAT PALEMBANG (Studi pada Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang)”** sangatlah sulit bagi saya menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada :

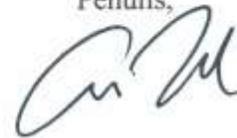
1. Ayah dan ibu serta keluarga besarku yang telah memberikan banyak materi dan moril serta doa didalam perjalanan kulia saya sampai saat ini.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.A, selaku Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.
3. Bapak Dr. M. Syawaluddin, selaku Kajor Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan ilmu dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Yenrizal, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah menyempatkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengoreksi dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Leo Andi Guna, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan ilmu dan kesempatannya untuk membimbing saya dalam penulisan skripsi ini mulai dari judul sampai akhir penelitian.
6. Bapak Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan., M.A, Ahmad Syukri, S. IP., M. Si , Kiki Mikail, M. Sc, Rylia Chandra, MA, selaku dosen-dosen Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu-ilmu nya pada masa perkuliahan.

7. Dosen-dosen Fakultas Adab Dan Humaniora yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu takut adanya diskriminasi yang tidak disebutkan namanya, terima kasih banyak bapak/ibu yang telah memberikan banyak pelajaran dan telah membimbing selama saya dikampus.
8. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini yang berada dikampung Arab Al-Munnawar 13 Ulu Palembang.
9. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak telah memberikan motivasi dan contoh yang baik demi masa depan.
10. Sahabat-Sahabatku Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang.

Akhir kata, saya berharap kepada Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat kepada saya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu. Saya selaku penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata, karena hanya milik Allah SWT semua yang benar dan semua kesalahan terdapat pada hambanya.

Palembang, 22 November 2017

Penulis,



M. Aidil Fitri Syah

Nim : 1544300017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i-ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS KOMPREHENTIF .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS MUNAQSAH .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRA .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	9
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Kajian Pustaka .....	10
1.6 Kerangka Teori.....	12
1.7 Hipotesis .....	14
1.8 Metode Penelitian.....	15
1.9 Sistem Penulisan.....	20

## **BAB II LANDASAN TEORI**

2.1 Komunikasi Massa.....	23
2.1.1 Pengertian Komunikasi Massa.....	23
2.1.2 Bagian-bagian Komunikasi Massa.....	27
2.1.3 Karakteristik, Fungsi dan Efek Komunikasi.....	29
2.1.4 Pendekatan kedua yaitu dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak .....	33
2.2. Media.....	34
2.2.1 Pengertian dan Peranan Media.....	35
2.2.2 Media Cetak .....	38
2.3. Partisipasi Politik .....	39
2.3.1 Pengertian Partisipasi.....	39
2.3.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik.....	43

## **BAB III DEKSKRIPSI WILAYAH PENELITIAN KAMPUNG ARAB AL-MUNAWAR 13 ULU DAN MEDIA CETAK SUMEKS**

3.1 Permukiman Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu .....	44
3.1.1 Sejarah dan Proses Terbentuknya Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu .....	44
3.1.2 Lokasi Eksisting Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu.....	49
3.1.3 Bentuk Permukiman Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu .....	50
3.2 Harian Pagi Sumatra Ekspres (SUMEKS).....	56
3.2.1 Sejarah Harian Pagi Sumatra Ekspres (SUMEKS).....	56
3.2.2 Gambaran Umum Harian Pagi Sumatera Ekspres .....	61
3.2.3 visi dan misi. ....	64

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	65
4.2 Analisis Uji Instrumen.....	68
4.2.1 Uji Validitas. ....	68
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	70
4.2.3 Uji Regresi Berganda. ....	71
4.2.4 Uji Korelasi. ....	73
4.2.5 Hasil Kuesioner. ....	75
4.2.6 Uji F.....	85
4.2.7 Uji T. ....	86
4.2.8 Pembahasan .....	88

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran .....	95
5.2.1 Bagi Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 ulu Palembang .....	95
5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan.....	95
5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya.....	96

**DAFTAR PUSTAKA.** ....

**LAMPIRAN-LAMPIRAN.** .....

## DAFTAR TABEL

TABEL 1 TABEL NILAI .....	20
TABEL 2 BATAS WILAYAH KAMPUNG ARAB AL-MUNAWAR 13 ULU PALEMBANG.....	49
TABEL 3 JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN. ....	52
TABEL 4. 1 JUMLAH PERSENTASE SAMPLE YANG DI ANALISIS. ....	66
TABEL 4. 2 UMUR. ....	66
TABEL 4. 3 JENIS KELAMIN. ....	67
TABEL 4. 4 TINGKAT PENDIDIKAN.....	67
TABEL 4. 5 HASIL UJI VALIDALITAS ITEM PERTANYAAN DAMPAK (x).....	68
TABEL 4. 6 HASIL UJI VALIDALITAS ITEM PERTANYAAN DAMPAK (y).....	69
TABEL 4. 7 UJI RELIABILITAS. ....	70
TABEL 4. 8 HASIL UJI REGRESI BERGANDA.....	72
TABEL 4. 9 HASIL ANALISIS DETERMINASI.....	74
TABEL 4. 10 HASIL KUESIONER NO 1.....	75
TABEL 4. 11 HASIL KUESIONER NO 2.....	76
TABEL 4. 12 HASIL KUESIONER NO 3.....	76
TABEL 4. 13 HASIL KUESIONER NO 4.....	77
TABEL 4. 14 HASIL KUESIONER NO 5.....	78
TABEL 4. 15 HASIL KUESIONER NO 6.....	78
TABEL 4. 16 HASIL KUESIONER NO 7.....	79
TABEL 4. 17 HASIL KUESIONER NO 8.....	80
TABEL 4. 18 HASIL KUESIONER NO 9.....	80
TABEL 4. 19 HASIL KUESIONER NO 10.....	81
TABEL 4. 20 HASIL KUESIONER NO 11.....	82
TABEL 4. 21 HASIL KUESIONER NO 12.....	82
TABEL 4. 22 HASIL KUESIONER NO 13.....	83
TABEL 4. 23 HASIL KUESIONER NO 14.....	83
TABEL 4. 24 HASIL KUESIONER NO 15.....	84
TABEL 4. 25 HASIL UJI F.....	85
TABEL 4. 26 HASIL UJI T.....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peristiwa tentang politik sangat erat hubungannya dengan media dan masyarakat ketika suatu hubungan yang melibatkan proses ketika informasi dan pesan dapat tersalurkan dari satu pihak ke pihak lain,<sup>1</sup> karena salah satu tujuan media yakni untuk membentuk pendapat umum mengenai berbagai hal, terutama hal politik. Ketika informasi umum dan politik tersebut dapat ter 'set' seperti yang diinginkan media cetak, pada saat itulah yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu media cetak. Antara dunia politik atau politik praktis dengan media terjalin hubungan yang saling membutuhkan dan bahkan saling mempengaruhi. Media cetak dengan fungsi persuasive yang mampu membentuk pendapat umum dan mampu mempengaruhi opini Masyarakat Palembang terhadap isu-isu politik yang sedang berkembang. Merrill dan Lowenstein mengungkapkan bahwa media massa (surat kabar) tunduk pada sistem pers, dan sistem pers itu sendiri tunduk pada sistem politik yang ada. Artinya, dalam memberikan informasi kepada masyarakat atau dalam penyampaian pesan, surat kabar harus dalam lingkaran regulasi yang ditetapkan.<sup>2</sup>

Cara-cara media menampilkan peristiwa-peristiwa politik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dan aktor politik mengenai perkembangan politik. Keikutsertaan

---

<sup>1</sup>Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Medan: Ar-Ruzz Media, 2010 hal 11.

<sup>2</sup>Harsano Suwardi, *Peran Pers Dalam Politik di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1993, hal. 17.

media dalam mengubah sistem politik dengan melalui pembentukan opini publik atau pendapat umum yakni, upaya pembangunan sikap dan tindakan khalayak mengenai sebuah masalah politik atau aktor politik. Dalam permasalahan ini media menyampaikan pemberitaan-pemberitaan politik kepada khalayak penyampaiannya dalam berbagai bentuk, antara lain berupa surat kabar yang didalamnya terdapat simbol politik dan fakta politik dan dimuat dalam media cetak. Namun dalam penelitian ini yang menjadi fokus adalah dampak berita politik di media cetak Sumatera Ekspres (SUMEKS) yang mengambil sampel pemberitaan politik.<sup>3</sup>

Berbicara media massa sudah tidak biasa dilepaskan lagi pemberitaan politik dan begitu juga sebaliknya, berbicara politik tidak biasa dilepaskan dari media yang memuatnya. Masyarakat Palembang yang ingin mengetahui berita-berita politik bukan lagi menjadi suatu yang tabu seperti yang pernah terjadi pada masa orde lama dan orde baru, atau hanya milik orang-orang tertentu saja. Sekarang politik menjadi bagian dari masyarakat. Bahwa politik itu adalah masyarakat itu sendiri, artinya bahwa setiap kehidupan masyarakat tidak pernah terlepas dari politik, yang memiliki unsur mempengaruhi, dan aturan-aturan maupun norma-norma yang ada pada masyarakat sendiri.<sup>4</sup>

Kekuatan media untuk membentuk pengetahuan politik sangat signifikan terhadap kelangsungan hidup suatu negara dan masyarakat. Termasuk didalamnya adalah

---

<sup>3</sup>Samuel P Huntington dan John M Nelson, *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, hal.1-2

<sup>4</sup>Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*, Jakarta: Granit, 2004, hal.1-9

masyarakat intelektual atau kalangan mahasiswa yang sangat aktif dalam membaca berita politik. Pada masa orde reformasi ini kebebasan dalam pers apa yang menjadi kejadian sebenarnya dan apa yang benar-benar terjadi pada kenyataan. Bebas mengemukakan berbagai pendapat kepada masyarakat yang masih ada batas-batasan yang sudah di tentukan. Pemberitaan politik yang diberikan oleh media massa khususnya media cetak mengenai isu-isu politik mengundang perhatian banyak Masyarakat Palembang terutama opini publik yang ditawarkan media cetak sangat beragam apalagi menjelang berlangsungnya suatu peristiwa politik.<sup>5</sup>

Peristiwa tentang politik itu sendiri selalu menarik perhatian media massa sebagai bahan berita, hal ini dikarenakan oleh dua faktor. Pertama, politik berada di era mediasi (*politics in the age of mediation*), yakni hampir mustahil kehidupan politik dipisahkan dari media massa. Baik pemberitaan umum maupun pemberitaan politik yang lebih dominan muncul di media massa sekarang ini yang menceritakan berita-berita politik, baik untuk kepentingan pribadi ataupun antar kelompok untuk mempengaruhi opini dari Masyarakat Palembang baik itu kebenaran ataupun isu-isu politik yang sedang berkembang. Kedua, peristiwa politik dalam bentuk tingkah laku dan pernyataan para actor politik lazimnya selalu mempunyai nilai berita.<sup>6</sup>

Apalagi jika peristiwa politik itu bersifat luar biasa seperti Bupati Lahat Aswari Rivai yang ingin mencalonkan dirinya pada pemilihan gubernur nanti pada tahun 2018 mendatang, Aswari Rivai yang menggunakan komunikasi politik yang melalui

---

<sup>5</sup>Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*, Jakarta: Granit, 2004, hal. 1-2.

<sup>6</sup>Ibid, hal. 3-4.

media cetak baik langsung dan tidak langsung sehingga media cetak seperti Sumatera Ekspres (SUMEKS) baik itu tentang pemberitaan politik maupun umum yang bermunculan tentang Aswari Rivai di media massa setiap harinya.

Cara-cara media massa menampilkan peristiwa-peristiwa politik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dan aktor politik mengenai perkembangan politik. Keikutsertaan media dalam mengubah sistem politik dengan melalui pembentukan opini publik atau pendapat umum, upaya pembagunan sikap dan tindakan masyarakat mengenai sebuah masalah politik atau aktor politik senantiasa berusaha menarik perhatian wartawan dan masyarakat agar aktivitas politik menarik perhatian bagi masyarakat. Merrill dan Lowenstein mengungkapkan bahwa media massa tunduk pada sistem pers, dan sistem persitu sendiri tunduk pada sistem politik yang ada. Artinya. Media massa harus berada dalam lingkungan regulasi yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Topik berita politik sangat luas, mulai dari kebijakan, isu publik, konflik kepentingan, aktor politik yang melibatkan media massa secara keseluruhan. Elit politik yang terlibat dalam dinamika politik maka dapatlah dikatakan bahwa media itu memiliki tujuan-tujuan politik dan ideologis di balik berita yang di buat, pada saat yang sama juga mengambil manfaat dari ekspose media tersebut, kecuali jika elit politik tersebut menjadi bagian dari sebuah masalah yang akan diberitakan. Agar peristiwa tersebut menjadi berita politik,<sup>8</sup> cara-cara media menampilkan peristiwa-

---

<sup>7</sup>Henry Subianto-Rachmahida, 2012, *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*, Jakarta: Kencana, hal 140.

<sup>8</sup>Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*, Jakarta: Granit, 2004, hal. 3-6.

pristiwa politik dapat mempengaruhi masyarakat dan aktor politik mengenai perkembangan politik. Keikutsertaan media massa dalam mengubah sistem politik dengan melalui pembentukan opini publik atau pendapat umum yakni, upaya pembangunan sikap dan tindakan masyarakat mengenai sebuah masalah politik atau aktor politik. Dalam sistem ini media cetak menyampaikan pemberitaan-pemberitaan politik kepada masyarakat. Penyampaian dalam berbagai bentuk media massa yang dimuat dalam media cetak dalam penelitian ini yang menjadi fokus kajian adalah Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang.<sup>9</sup>

Tetapi sekarang ini media massa hanya mementingkan orang-orang elit yang memiliki kepentingan-kepentingan pihak tertentu saja, yang menceritakan hal-hal baik saja dan menyebarkan isu-isu yang membuat masyarakat tertipu daya dan pembohogan media massa sekarang ini dimana media dapat dengan mudah mempegaruhi masyarakat melalui wacana surat kabar, maupun pemberitaan yang di muatnya. Ditambah lagi banyaknya media massa yang di miliki oleh orang elit-elit yang juga perkiprah di dunia politik sehingga semakin ramai pemberitaan yang berbau kebohongan atau manipulasi politik di media massa Indonesia.<sup>10</sup>

Media massa adalah salah satu teknologi komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan. Secara teknis, media dapat dipahami sebagai perluasan diri manusia. Lewat analisis ini, media adalah pesan. *McLuhan* mengamati ada dua jenis karakter media pembawa pesan, yaitu media berkarakter *dingin*, yang pesannya

---

<sup>9</sup> Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*, Jakarta: Granit, 2004, hal. 6.

<sup>10</sup>Henry Subianto-Rachmah ida, 2012, *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*, hal.113.

minim defenisi, dan yang berkarakter *panas* sebagai pembawa pesan padat defenisi. Manusia harus belajar memahami dan beradaptasi dengan karakter media manapun dari segi aspek teknisnya, dengan demikian dia dapat membedakan jenis pesan yang di bawanya.<sup>11</sup>

Dalam konteks politik modern, media massa tidak hanya mejadikan bagian integral dari politik, tetapi juga memiliki posisi yang sentral dalam politik. Rancangan kebijakan harus disebarluaskan agar masyarakat mengetahui dan ikut mendiskusikannya dalam berbagai bentuk forum diskusi publik. Tuntutan aspirasi masyarakat beraneka ragam harus di artikulasikan. Semuanya membutuhkan saluran atau media untuk menyampaikannya. media massa merupakan saluran komunikasi politik yang sangat baik yang banyak di gunakan untuk kepentingan-kepentingan seperti ini. Hal ini dikarenakan sifat media cetak mengangkat pesan- pesan (informasi atau pencitraan) secara massif dan menjangkau khalayak atau publik yang beragam, jauh, dan terpencah luas. Asumsi umum mennunjukkan bahwa demokrasi dapat dipelihara dan dipertahankan karena terdapat partisipasi warga Negara yang aktif dalam urusan kewarganegaraan. Partisipasi aktif mereka dalam kehidupan politik dapat dipisahkan dari ketersediaan informasi, dan saluran atau media yang paling efektif untuk penyebaran informasi adalah media massa.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Marshall McLuhan, *Media Komunikasi dan Dampaknya Terhadap Kebudayaan. Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume II, Nomor 1, Juni 2010. Hal 29, di ambil pada tanggal 10 nopember 2016

<sup>12</sup> Marshall McLuhan, *Media Komunikasi dan Dampaknya Terhadap Kebudayaan. Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume II, Nomor 1, Juni 2010. Hal 29, di ambil pada tanggal 10 nopember 2016

Keberadaan Pers sebagai media komunikasi dan informasi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal institusi maupun faktor eksternal. Menurut Mc Quail ada beberapa masalah yang perlu dikemukakan menyangkut posisi media dalam hubungannya dengan berbagai struktur sosial yang mempengaruhi gerak langkah media massa tersebut diantaranya adalah:<sup>13</sup>

1. Media memiliki konsekuensi dan nilai ekonomi, serta merupakan objek persaingan untuk memperebutkan kontrol dan akses (politik maupun ekonomi). Disamping itu, media juga tidak terlepas dari peraturan politik, ekonomi, dan hukum.
2. Media massa sering kali dipandang sebagai alat kekuasaan yang efektif karena kemampuannya untuk melakukan salah satu atau lebih dari beberapa hal berikut:
  - a. Menarik dan mengarahkan perhatian
  - b. Membujuk pendapat dan anggapan, mempengaruhi pilihan sikap (misalnya voting dan buying),
  - c. Memberikan legitimasi,
  - d. Mendefinisikan dan membentuk persepsi.

Pernyataan Mc Quail tersebut secara teoritis memperlihatkan bahwa media massa memang memegang peranan penting dalam pembentukan pendapat khalayak, namun media bukanlah segalanya. Dalam menentukan berita yang akan ditampilkan, maka

---

<sup>13</sup>Denies McQuail. 2000. *Mass communication Theory (Teori komunikasi Massa)*. Jakarta: Erlangga.hal. 210-216

para editor melakukan seleksi dan menentukan berita mana yang layak ditampilkan atau tidak dalam terbitannya.<sup>14</sup>

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak berita politik media cetak Sumatera Ekspres (SUMEKS) pada Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang dalam menanggapi berita politik di media cetak Sumatera Ekspres (SUMEKS) ?

## **1.3 Batasan masalah**

Suatu permasalahan membutuhkan batasan masalah dengan tujuan untuk dapat menghasilkan uraian yang sistematis dan tidak melebar. Maka batasan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang yang memiliki batasan wilayah 17,6 Ha yang terdiri dari jumlah kepala keluarga 54 kk dan keseluruhan penduduk sekitar 209 jiwa,
2. Media cetak Sumatera Ekspres Karena masalah yang diambil sampel data berita politik media cetak Sumatera Ekspres (SUMEKS) pada bulan januari

---

<sup>14</sup>Denies McQuail. 2000. *Mass communication Theory (Teori komunikasi Massa)*. Jakarta: Erlangga.hal. 210

(01) dan Februari (02) 2017, terhadap berita di sumeks bagi Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang yang selanjutnya dianalisis.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan yaitu :

##### **1.4.1 Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Bertujuan untuk mengetahui dampak berita politik media cetak Sumatera Ekspres (SUMEKS) pada masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang.
- b. Bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang dalam menanggapi berita politik di media cetak Sumatera Ekspres (SUMEKS).

##### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat sebagai berikut:

- a. Secara Akademis, tulisan ini diharapkan bias memberi tambahan wacana dan referensi untuk keperluan studi lebih lanjut dan menjadi bahan bacaan kepustakaan.
- b. Secara Praktis, dengan tulisan ini penulis berharap dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa dalam menanggapi pengaruh dan

pandangan suatu media cetak bagi penulis sendiri maupun bagi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniorah.

## 1.5 Kajian pustaka

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca diantaranya:<sup>15</sup>

1. Menurut Amirul Hasan NIM: 103033227779 (2007) Mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Usuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, yang berjudul “*Pengaruh Media Terhadap Tingkat Partisipasi Politik* (Studi Kasus Partisipasi Politik Masyarakat Ciputat pada Pilkada Provinsi Banten Tahun 2006) Penelitian ini bertujuan untuk memahami komunikasi politik dalam memahami partisipasi politik masyarakat Ciputat dalam Pilkada di Banten 2006, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang bersumber dari data matematis dan serangkaian observasi dan pengukuran yang dinyatakan dalam angka.
2. Menurut Prof. Hafied Cangara, M.Sc., Ph.D. yang berjudul *Komunikasi Politik, Konsep, Teori dan Strategi* (2014) buku ini menjelaskan tentang Reformasi yang membawa perubahan baru dalam politik Indonesia menjadi makin dinamis. Dinamika politik yang meriah dengan segala bentuk strategi, selain menjadi tontonan pesta demokrasi, juga menarik sebagai kajian ilmiah dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan dari dimensi komunikasi, politik, sosiologi, ekonomi,

---

<sup>15</sup>Teori penyusunan, *pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora, Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2016. hal 21

hukum, budaya dan psikologi. Buku ini juga berisi tentang sejumlah uraian teori politik dan komunikasi, kepartaian, jejak pendapat, metode dan teknik kampanye, undang-undang dan peraturan pemerintah tentang kepartaian, hubungan politisi, wartawan dan artis, etika dan pembentukan karakter politisi sebagai “Negarawan” sampai pada riset dan pengembangan karier dalam komunikasi politik.

3. Menurut Werner J. Steverin dan James W. Tankard, Jr yang berjudul Teori Komunikasi, Sejarah, Metode dan Terapan di dalam Media Massa (2001) buku ini berisi tentang perkembangan baru dalam teori komunikasi massa dan perubahan di bidang komunikasi. Semua penjelasan dilengkapi dengan ilustrasi dan contoh dari dunia nyata, mulai dari jurnalisme, broadcasting, periklanan (advertising) sampai *public relation*. Selain itu buku ini juga menjelaskan tentang seluk-beluk komunikasi mulai dari awal perkembangannya sampai ke era cyber communication, buku ini juga memberikan penjelasan bagi pemikiran sosial-ilmiah, efek media, serta pemanfaatan institusi media dan jaringan media di tingkat lokal maupun global, bisnis dan konglomerasi media, serta perkembangan terkini dalam kepemilikan media, baik cetak maupun elektronik.

Dari beberapa peneliti dan pengarang buku, terdapat beberapa kesamaan dalam penelitian yang berfokus pada masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang dan media cetak Sumatera Ekspres (SUMEKS), menurut penelitian yang saya akan teliti tentang ini berfokus pada Dampak Berita Politik di media cetak Sumatera Ekspres (SUMEKS) pada Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang,

seperti pemberitaan politik yang meliputi dampak dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang, baik itu pemberitaan yang memiliki unsur politik bagi masyarakat.

## **1.6 Kerangka Teori**

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan mengidentifikasi hubungan antara media cetak dengan masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang dengan menggunakan analisa kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah survey di Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang terkumpul dalam kuesioner. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui hubungan antara media cetak dan dampak media cetak serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi media cetak dengan Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

Menurut teori Hypodermic Needle Theory, untuk mempelajari media massa, harus diakui bahwa peran *gatekeeper* sangatlah vital dalam melayani konsumennya. Faktanya, media massa muncul untuk meyakinkan tingkah laku, nilai dan maksud pengirim adalah kepentingan lebih besar daripada penerima.<sup>16</sup>

Sampai tahun 1930-an dan 1940-an, umumnya apa yang disajikan media massa secara langsung atau kuat memberi rangsangan atau berdampak kuat pada diri masyarakat. Masyarakat, anggota dari masyarakat dianggap mempunyai ciri khusus yang seragam dan dimotivasi oleh faktor biologis dan lingkungan serta mempunyai

---

<sup>16</sup> Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.hal.61-62

sedikit kontrol. Tidak ada campur tangan antara pesan dan penerima. Artinya, pesan yang sangat jelas dan sederhana pula di respons. Jadi, antara penerima dengan pesan yang disebarkan oleh pengirim tidak ada perantara atau langsung langsung diterimanya. Dalam literatur komunikasi massa, ini sering disebut dengan istilah teori jarum hipodermik (*hypodermic needle theory*) atau teori peluru (*bullet theory*). alasannya, ini senapan (dalam hal ini diibaratkan pesan) langsung mengenai sasaran tanpa perantara. Hal ini artinya, pesan yang dikirimkan akan langsung mengenai sasaran yakni penerima pesan, seperti peluru yang langsung mengenai sasaran<sup>17</sup>.

Teori ini lebih didasarkan pada intuisi dari pada bukti ilmiah, peneliti ilmu sosial yang agak kuno dan sedikit bukti empiris dampak media massa diakumulasikan. Disamping itu, hal ini tidak lain karena pengaruh propaganda yang dibesar-besarkan pada Perang Dunia (PD) I dengan beberapa contoh kesuksesan kampanye periklanan yang secara efektif mampu memobilisasikan opini publik dan perilaku konsumen. Teori Peluru menjelaskan bahwa rakyat benar-benar rentan terhadap pesan-pesan komunikasi massa. Ia menyebutkan bahwa apabila pesan ‘tepat sasaran’ ia akan mendapatkan efek yang di inginkan.<sup>18</sup>

Sebuah pesan komunikasi massa tidak memiliki efek yang sama pada masing-masing orang. Dampaknya pada seorang tergantung pada beberapa hal, termasuk karakteristik kepribadian seseorang dan beragam aspek situasi dan konteks. Namun demikian, ‘teori peluru’ merupakan sebuah teori komunikasi massa yang daat

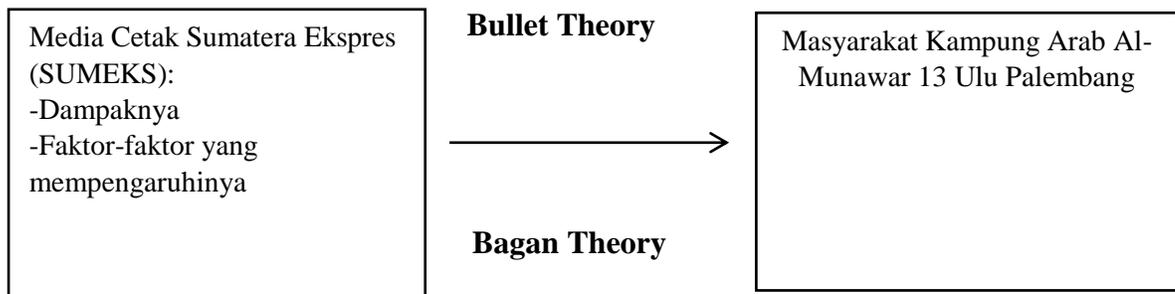
---

<sup>17</sup>Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media Hal 62.

<sup>18</sup>Nurdin, *Pengantar Komunikasi Massa*, jakarta: Rajawali Pers, 2009, hal 165-166

dimengerti yang terlahir dari dampak propaganda perang dunia I. dikarenakan rakyat begitu naif dan mencari kebohogan.<sup>19</sup>

Secara umum kerangka pikir penelitian ini dapat di lihat melalui gambar bagan di bawah ini:



## 1.7 Hipotesis

Menurut Ir. Syofian Siregar, M.M. yang didasarkan pada pernyataan hipotesis merupakan pernyataan yang menjembatani dunia teori dan dunia empiris. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pemberitaan politik di SUMEKS terhadap warga Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan pemberitaan politik di SUMEKS terhadap warga Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

---

<sup>19</sup>Warner J. Severin dan James W. Tankard,jr, *Teori Komunikasi (Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa)*, Jakarta:Kencana, 2011, hal147

<sup>20</sup>Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: kencana. Hal 39

## 1.8 Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, dengan menggunakan *survey* dan analisis regresi. Penelitian *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

*Regresi* adalah teknik analisis yang digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel tak bebas yang menggunakan regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel tak bebas.<sup>21</sup>

Sedangkan metode *survey* dengan teknik regresi adalah metode yang dilakukan untuk menggambarkan peristiwa yang telah atau sedang terjadi. Di dalam penelitian ini melihat seberapa besar pengaruh dan dampak berita di media cetak (SUMEKS) dalam pemberitaan politik terhadap Masyarakat Kampung Arab 13 Ulu Palembang.

### 2. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang adalah masyarakat lorong

---

<sup>21</sup>Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: kencana, Hal 284

Al- Munawar yang terdiri 54 kepala keluarga (KK) yang berjumlah sekitar 209 masyarakat Kampung Arab 13 Ulu Palembang, warga yang menjadi subjeknya penelitian adalah perwakilan Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang yang berjumlah 128 jiwa.

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagai atau wakil yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N(d_2) + 1}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

d: nilai presisi untuk mengukur kesalahan standar dari estimasi yang dilakukan

Berdasarkan jumlah populasi (N) sebanyak 209 orang, dengan presisi (d) 10% atau 0,1 pada tingkat kepercayaan 90% (0,9), maka jumlah sampel (n) adalah dapat dilihat dibawah ini :

$$n = \frac{160}{1 + 160,0,05_2} = \frac{160}{1 + (160 \times 0,25)} = \frac{160}{1 + 0,25} = \frac{160}{1,25} = 128$$

Jumlah sampel (n) sebesar 128. Namun, atas dasar pertimbangan penelitian berdasarkan acuan Fraenkel dan wallen besarnya sampel minimum adalah 128 orang, maka responden yang menjadi subjek penelitian ini sebanyak 128 orang di

Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang yang bertempat di lorong Al-Munawar.

Teknik sampel yang digunakan adalah tehnik total sampling, di mana subjek populasi digunakan menjadi subjek yaitu yang berjumlah 128 orang.

### 3. Teknik pengumpulan data

#### a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya untuk hal-hal yang dia ketahui. Dalam penelitian ini kuesioner merupakan hal yang pokok untuk pegumpulan data. Hasil Angket tersebut akan terjelma dalam angka-angka, tabel-tabel, analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian.

Tujuan pokok pembuatan angket adalah untuk (a) memperoleh informasi yang relavan dan tujuan penelitian, dan (b) memperoleh informasi degan realibilitas dan validitas setinggi mungkin.

#### b. Kepustakaan

Kepustaka ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan dari berbagai sumber. Teknik ini digunakan untuk mendukung penelitian dengan mencari teori-teori yang suda ada.

c. Observasi

Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap media cetak Sumatera Ekspres (SUMEKS) dan masyarakat Kampung Arab 13 Ulu di Palembang.

4. Teknik Analisis Data

Sugiyono menjelaskan, regresi linier sederhana merupakan hubungan dari satu variabel X terhadap Y yang didasarkan dengan hubungan fungsional atau kausal, adalah dengan analisis regresi linier sederhana, yaitu :<sup>22</sup>

$$Y = a + b.X$$

Di mana:

Y = Variabel terikat. (Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar)

X = Variabel Bebas (Berita Politik di SUMEKS)

A dan b = konstanta

Pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dilakukan dengan uji statistik t. pengujian dengan Uji t dilakukan supaya mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau probabilitas t hitung (sig t) dengan tingkat signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) dan 2 sisi.

Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan pada uji t adalah:

---

<sup>22</sup>Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, hal 243

1. jika  $t \text{ hitung} \leq$  dari  $t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel bebas tidak mempengaruhi secara signifikan variabel terikat, atau variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat.
2. Jika  $t \text{ hitung} >$  dari  $t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel bebas mempengaruhi secara signifikan variabel terikat atau variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana distribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ( $R$ ). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin besar pula pengaruh variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

1. Mencari nilai konstanta  $b$

Rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Mencari nilai konstanta  $a$

Rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Di mana:  $n =$  jumlah

3. Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b \cdot X$$

4. Untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus regresi linear sederhana melalui program spss.
5. Jumlah pertanyaan pada variabel X (tingkat penerima berita politik) berjumlah 5 buah, masing-masing pertanyaan diberi nilai 1,2,3,4 dan 5. Sedangkan jumlah pertanyaan pada variabel Y (masyarakat 13 ulu) juga berjumlah 15 dan memiliki nilai 1,2,3,4 dan 5.

**Tabel Nilai .1**

<b>Variabel X dan Y</b>	
Sangat tidak setuju	5
Tidak setuju	4
Netral	3
Setuju	2
Sangat setuju	1

### **1.8 Sistem Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka dibagi menjadi beberapa tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap-tahap kegiatan

sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan menjadi hal yang penting pada bab ini karena ia menjadi alat ukur penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu mengenai Komunikasi Massa, Efek Media, Media Cetak dan Partisipasi Politik.

## **BAB III GAMBARAN UMUM**

Bab ini mendeskripsikan gambaran umum Kampung Arab Al-Munawar dan Gambaran Umum Harian Pagi Sumatra Ekspres (SUMEKS).

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjadi bagian yang penting dalam penulisan skripsi ini. Karena menjelaskan hasil yang didapat dari penelitian, dan pembahasan tentang analisis dampak berita politik pada masyarakat kampung Arab Al-Munawar

13 Ulu Palembang Palembang

## **BAB V PENUTUP DAN SARAN**

Bab ini menguraikan beberapa kesimpulan dari pembahasan analisis masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang dapat memberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Komunikasi Massa**

##### **2.1.1 Pengertian Komunikasi Massa**

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari bahasa Latin: *communication* dan bersumber dari kata *Communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna.<sup>23</sup>

Komunikasi menyentuh semua aspek kehidupan bermasyarakat, atau sebaliknya semua aspek kehidupan masyarakat menyentuh komunikasi. Justru itu orang melukiskan komunikasi sebagai *Ubiquitous* atau serba hadir. Artinya komunikasi berada di manapun dan kapanpun juga. Menurut Carl I. Hovland dalam karyanya yang berjudul *Social Communication* memunculkan istilah *science of communication* yang didefinisikan sebagai suatu upaya yang sistematis untuk merumuskan dengan cara setepat-tepatnya asas-asas penstransmisi informasi serta pembentukan opini dan sikap.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Fisher, komunikasi menyentuh semua aspek kehidupan masyarakat atau sebaliknya semua aspek kehidupan masyarakat menyentuh

---

<sup>23</sup>Onong uchjana Effendy. 2006. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya, h.9.

<sup>24</sup>Ibid, hal.13.



- c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut.
- d. Pesan harus menyampaikan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan tadi yang layak bagi situasi kelompok di mana komunikan berada pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.<sup>26</sup>

Pengertian komunikasi massa merujuk, kepada pendapat Tan dan Wright, merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen, dan menimbulkan efek tertentu. Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner, yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa.

Definisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi lain, yaitu Gebner, komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang berkesinambungan serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.<sup>27</sup>

Menurut Joseph R. Dominick mendefinisikan komunikasi massa sebagai suatu proses di mana suatu organisasi yang kompleks dengan bantuan satu atau lebih

---

<sup>26</sup>Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.hal.3-4.

<sup>27</sup>Ibid, hal.5-6.

mesin memproduksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak yang besar, heterogen, dan tersebar. Sedangkan menurut Jalaluddin Rakhmat mendefinisikan komunikasi massa sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim, melalui media cetak, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.

Sementara itu, menurut Jay Black dan Frederick C. disebutkan bahwa komunikasi massa adalah sebuah proses di mana pesan-pesan yang diproduksi secara massal atau tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, anonim, dan heterogen. Luas di sini berarti lebih besar dari pada sekadar kumpulan orang yang berdekatan secara fisik, sedangkan anonim berarti individu yang menerima pesan cenderung asing satu sama lain, dan heterogen berarti pesan dikirimkan kepada orang-orang dari berbagai macam status, pekerjaan, dan jabatan dengan karakteristik yang berbeda satu sama lain dan bukan penerima pesan yang homogen.<sup>28</sup>

Berdasarkan pengertian tentang komunikasi massa yang sudah dikemukakan oleh para ahli komunikasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa modern (media cetak) dalam penyampaian informasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak (komunikan) heterogen dan anonim sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.hal.12.

<sup>29</sup> Ibid, hal.14.

Menurut Wright, perubahan teknologi baru menyebabkan perubahan dalam defenisi komunikasi yang mempunyai tiga ciri,<sup>30</sup> yaitu:

- a. Komunikasi massa yang diarahkan kepada *audience* yang relatif besar.
- b. Pesan-pesan yang disebarkan secara umum, sering dijadwalkan untuk bisa mencapai sebanyak mungkin anggota audience secara serempak dan sifatnya sementara.
- c. Komunikator cenderung berada atau beropersi dalam sebuah organisasi yang kompleks yang mungkin membutuhkan biaya yang besar.

### **2.1.2 Bagian-bagian Komunikasi Massa**

Komunikasi massa pada dasarnya merupakan komunikasi satu arah, artinya komunikasi berlangsung dari komunikator (sumber) melalui media kepada komunikan (khalayak). Walaupun komunikasi massa dalam prosesnya bersifat satu arah, namun dalam operasionalnya memerlukan komponen lain yang turut menentukan lancarnya proses komunikasi. Komponen dalam komunikasi massa ternyata tidak sesederhana komponen komunikasi yang lainnya. Proses komunikasi massa lebih kompleks, karena setiap komponennya mempunyai karakteristik tertentu adalah sebagai berikut.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Severin, Warner J. & James W, Tankard, Jr. 2011. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di Dalam Media Massa*. Terjemahan Sugeng Hariyanto. Jakarta: Kencana.hal.4.

<sup>31</sup> Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.hal.36.

a. Komunikator

Dalam komunikasi massa produknya bukan merupakan karya langsung seseorang, tetapi dibuat melalui usaha-usaha yang terorganisasikan dari beberapa partisipan, diproduksi secara massal, dan di distribusikan kepada massa.

b. Pesan

Sesuai dengan karakteristik dari pesan komunikasi massa yaitu bersifat umum, maka pesan harus diketahui oleh setiap orang. Penataan pesan bergantung pada sifat media yang berbeda antara satu sama lainnya.

c. Media

Media yang dimaksud dalam proses komunikasi massa yaitu media massa yang memiliki ciri khas, mempunyai kemampuan untuk memikat perhatian khalayak secara serempak (*simultaneous*) dan serentak (*instananeous*).

d. Khalayak

Khalayak yang dituju oleh komunikasi massa adalah massa atau sejumlah besar khalayak. Karena banyaknya jumlah khalayak serta sifatnya yang anonim dan heterogen, maka sangat penting bagi media untuk memperhatikan khalayak.

e. Filter dan Regulator Komunikasi Massa

Dalam komunikasi massa pesan yang disampaikan media pada umumnya ditujukan kepada massa (khalayak) yang heterogen. Khalayak yang heterogen ini akan menerima pesan melalui media sesuai dengan latar belakang sosial,

ekonomi, pendidikan, agama, usia, budaya. Oleh karena itu, pesan tersebut akan di- filter (disaring) oleh khalayak yang menerimanya.

f. Gatekeeper (Penjaga Gawang)

Dalam proses perjalanannya sebuah pesan dari sumber media massa kepada penerimanya, gatekeeper ikut terlibat di dalamnya. Gatekeeper dapat berupa seseorang atau satu kelompok yang dilalui suatu pesan dalam perjalanannya dari sumber kepada penerima.<sup>32</sup>

### 2.1.3 Karakteristik, Fungsi dan Efek Komunikasi

Menurut Severin dan Tankard berdasarkan sifat-sifat komponen, komunikasi massa mempunyai ciri-ciri khusus sebagai berikut:<sup>33</sup>

a. Berlangsung satu arah

Bandingkan dengan komunikasi antar personal yang berlangsung dua arah. Dalam komunikasi massa Feedback baru akan diperoleh setelah komunikasi berlangsung.

b. Komunikator pada komunikasi massa melembaga

Informasi yang disampaikan melalui media massa merupakan produk bersama. Seorang komunikator dalam media massa bertindak atas nama lembaga dan nyaris tak memiliki kebebasan individual.

---

<sup>32</sup>Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.hal.36-42.

<sup>33</sup>Severin, Warner J. & James W, Tankard, Jr. 2008. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di Dalam Media Massa*. Terjemahan Sugeng Hariyanto. Jakarta: Kencana.hal.13-14.

c. Pesan-pesan bersifat umum

Pesan- pesan yang disampaikan melalui media massa pada umumnya bersifat umum (untuk orang banyak).

d. Melahirkan keserempakan

Bagaimana kekuatan sebuah radio siaran melalui acara tertentu memaksa pendengarnya untuk secara serempak mendengarkan acara tersebut.

e. Komunikan

komunikasi massa bersifat heterogen Kemajemukan Audience komunikasi massa menyebabkan pelaksana komunikasi massa harus benar-benar mempersiapkan semua ide atau informasi yang akan disampaikan sebaik mungkin sebelum disebarluaskan.

Di samping memiliki ciri-ciri khusus, komunikasi massa juga mempunyai fungsi bagi masyarakat. Adapun fungsi komunikasi massa menurut Dominick yang dikutip Ardianto dalam bukunya “Komunikasi Massa Suatu Pengantar” adalah sebagai berikut.<sup>34</sup>

a. Surveillance (Pengawasan)

Pengawasan mengacu kepada yang kita kenal sebagai peranan berita dan informasi dari media massa. Media mengambil tempat para pengawal yang mempekerjakan pengawasan.

---

<sup>34</sup>Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2014. Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.hal.15-24.

b. Interpretation (Penafsiran)

Media massa tidak hanya menyajikan fakta atau data, tetapi juga informasi beserta penafsiran mengenai suatu peristiwa tertentu. Tujuan penafsiran media ingin mengajak para pembaca atau pemirsa untuk memperluas wawasan dan membahasnya lebih lanjut dalam komunikasi antar pribadi atau komunikasi kelompok.

c. Linkage (Pertalian)

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk linkage (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.

d. Transmission of Values (Penyebaran nilai-nilai)

Fungsi ini juga disebut sosialisasi. Sosialisasi mengacu kepada cara, di mana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok. Media massa menyajikan penggambaran masyarakat dan dengan membaca, mendengar, dan menonton maka seseorang mempelajari bagaimana khalayak berperilaku dan nilai-nilai apa yang penting.

e. Entertainment (Hiburan)

Fungsi menghibur dari komunikasi massa tidak lain tujuannya adalah untuk mengurangi ketegangan pikiran khalayak, karena dengan melihat berita-berita ringan atau melihat tayangan-tayangan hiburan di televisi dapat membuat pikiran khalayak segar kembali.

Menurut Steven M. Chaffe efek media massa dapat dilihat dari beberapa pendekatan. Pendekatan pertama yaitu efek media massa yang berkaitan dengan pesan atau media itu sendiri. Pendekatan kedua yaitu dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak yaitu komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan, dan perilaku atau dengan istilah lain dikenal sebagai perubahan kognitif, afektif, dan behavioral:<sup>35</sup>

1. Pendekatan pertama yaitu efek media massa yang berkaitan dengan pesan atau media itu sendiri.

a. Efek Ekonomi

Kehadiran media massa di tengah kehidupan manusia dapat menumbuhkan berbagai usaha produksi, distribusi dan konsumsi jasa media massa.

b. Efek Sosial

Efek sosial berkaitan dengan perubahan pada struktur atau interaksi sosial sebagai akibat dari kehadiran media massa. Sebagai contoh, misalnya kehadiran televisi dapat meningkatkan status dari pemiliknya.

c. Penjadwalan Kegiatan Sehari-hari

Terjadinya penjadwalan kegiatan sehari-hari, misalnya sebelum pergi ke kantor masyarakat kota akan lebih dahulu melihat siaran berita di televisi.

---

<sup>35</sup>Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media Hal. 49

d. Efek Hilangnya Perasaan Tidak Nyaman

Orang menggunakan media massa untuk memuaskan kebutuhannya psikologisnya dengan tujuan menghilangkan perasaan tidak nyaman, misalnya untuk menghilangkan perasaan kesepian, marah, kesal, kecewa dan sebagainya.

e. Efek Menumbuhkan Perasaan Tertentu

Kehadiran media massa bukan saja dapat menghilangkan perasaan tidak nyaman pada diri seseorang, tetapi juga dapat menumbuhkan perasaan tertentu. Terkadang seseorang akan mempunyai perasaan positif atau negatif terhadap media tertentu. Tumbuhnya perasaan senang atau percaya pada suatu media massa tertentu erat kaitannya dengan pengalaman individu bersama media massa tersebut.<sup>36</sup>

#### **2.1.4 Pendekatan dengan melihat perubahan yang terjadi pada diri khalayak**

a. Efek Kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Efek kognitif ini membahas bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah

---

<sup>36</sup> Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media Hal. 49

kita kunjungi secara langsung. Realitas yang ditampilkan oleh media adalah realitas yang sudah diseleksi.<sup>37</sup>

#### b. Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekadar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah setelah menerima pesan dari media massa.<sup>38</sup>

## 2.2 Media

Oleh sebagian orang, media acap kali disebut sebagai *the fourth estate* dalam kehidupan sosial-ekonomi dan politik. Hal ini terutama disebabkan oleh suatu persepsi peran yang dimainkan oleh media dalam kaitannya dengan pengembangan kehidupan sosial-ekonomi dan politik masyarakat.<sup>39</sup>

Sebagai suatu alat untuk menyampaikan informasi, penilaian, atau gambaran umum tentang banyak hal, ia mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik, antara lain, karena media juga dapat berkembang menjadi kelompok penekan atas suatu ide atau gagasan, dan bahkan suatu kepentingan atau citra yang ia representasikan untuk diletakkan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, hal.52-53.

<sup>38</sup> Ibid, hal.53-54.

<sup>39</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 30.

<sup>40</sup>Ibid, hal. 31.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebenarnya media berada pada posisi yang mendua, dalam pengertian bahwa ia dapat memberikan pengaruh-pengaruh positif maupun negatif. Tentu saja, atribut-atribut yang sangat relatif, bergantung pada dimensi kepentingan yang diwakili.

Di dalam masyarakat modern manapun media memainkan peranan penting untuk perkembangan politik masyarakatnya. Media penyiaran, surat kabar, film, media cetak seperti pamflet dan bentuk komunikasi lain menciptakan kerangka berfikir yang sama bagi semua warga masyarakat. Media meneruskan pengetahuan serta nilai-nilai dari generasi terdahulu.<sup>41</sup>

### **2.2.1 Pengertian dan Peranan Media**

Marshal McLuhan, salah seorang ilmuwan yang mendalami media pernah mengatakan, *the medium is the message*, alat yang kita pakai untuk menyampaikan pesan. Secara etimologis, istilah media berasal dari bahasa Yunani *mediare* yang berarti pengantar, sarana penghubung atau alat yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu.<sup>42</sup>

Dengan mengacu secara etimologis pada istilah media massa, *mass medium*, diartikan sebagai beberapa sarana (*means*), perantara /perwakilan (*agency*) atau alat-alat (*instrumen*) yang mengkomunikasikan ide-ide, sikap, kesan atau bayangan

---

<sup>41</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 31

<sup>42</sup>Dan Nimmo, *Komunikasi Politik Komunikator, pesan, dan media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993, hal 169.

(*images*), harapan kepada sejumlah besar masyarakat luas. Dengan demikian bentuk media cetak meliputi koran, majalah.<sup>43</sup>

Louis Althusser, pernah menulis bahwa media, dalam hubungannya dengan kekuasaan menempati posisi strategis, terutama karena media memiliki kemampuan sebagai sarana legitimasi. Media (massa) sebagaimana lembaga-lembaga pendidikan, agama, seni, dan kebudayaan, merupakan bagian dari alat kekuasaan negara yang bekerja secara ideologis untuk mempengaruhi masyarakat atas rezim yang berkuasa (*ideological states apparatus*). Namun bagi Antonio Gramsci media merupakan arena pergulatan antar ideologi yang saling berkompetisi (*the battle ground for competing ideologies*).<sup>44</sup>

Gramsci melihat media sebagai ruang di mana berbagai ideologi dan kepentingan direpresentasikan. Dengan demikian, di satu sisi media bisa menjadi sarana penyebaran ideologi penguasa, alat legitimasi dan kontrol atas wacana serta sebagai alat untuk menyebarkan propaganda atas eksistensi dirinya. Dan di sisi lain media bisa menjadi alat resistensi terhadap kekuasaan. Media biasa menjadi alat untuk membangun kultur dan ideologi dominan bagi kepentingan kelas dominan, sekaligus juga bisa menjadi instrumen bagi kaum tertindas untuk membangun kultur tandingan. Menurut pakar ilmu politik Amerika Harold Lasswell, komunikasi berdasarkan siapa yang mengatakan apa kepada siapa dengan sarana apa dan dengan

---

<sup>43</sup>Dan Nimmo, *Komunikasi Politik Komunikator, pesan, dan media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993, hal 171.

<sup>44</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002, h. 30.

dampak apa. ‘Apa’ (kandungan isi), ‘siapa’ (mengendalikan), ‘kepada siapa’ (para pendengar) sama-sama penting.<sup>45</sup>

Berdasarkan kemungkinan yang dapat diperankan tersebut, media merupakan sebuah kekuatan besar yang sangat diperhitungkan. Dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik, media sering ditempatkan sebagai salah satu variabel yang diterima. Bahkan, media, dalam posisinya sebagai suatu institusi informasi dapat pula dipandang sebagai faktor yang menentukan dalam proses perubahan sosial-budaya dan politik. Oleh karena itu dalam konteks media sebagai institusi informasi, Karl Deutch menyebutnya sebagai, urat nadi pemerintah, (*the nerves of goverment*). Hanya mereka yang mempunyai akses kepada informasi yang akan menguasai percaturan kekuasaan. Atau paling tidak urat nadi pemerintah itu berada pada jaring-jaring informasi.<sup>46</sup>

Tujuan umum yang akan dicapai dalam media dipengaruhi dan ditentukan oleh kebutuhan dasar manusia. Ada empat macam kebutuhan dasar yang dapat dipenuhi dalam media, yaitu:

1. Keinginan untuk memberikan informasi kepada orang lain.
2. Keinginan untuk meyakinkan seseorang mengenai sesuatu kebenaran atau suatu hal, dan lebih jauh mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.

---

<sup>45</sup>Asa Briggs dan Peter Burke, *Sejarah Sosial Media Dari Gutenberg Sampai Internet*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006, h.6.

<sup>46</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002, h. 31.

3. Keinginan untuk menggambarkan atau menceritakan bagaimana bentuk atau wujud suatu barang atau objek, atau mendiskripsikan suatu cita rasa tertentu.
4. Keinginan untuk menceritakan pada orang lain suatu peristiwa-peristiwa tertentu.

Setiap kebutuhan dasar tersebut akan melandasi corak dasar dari sebuah media yang secara khusus mewarnai tujuan umum sebuah media. Media tersebut transaksional jika yang dipentingkan adalah isi komunikasi, dan disebut interaksional jika yang dipentingkan hubungan timbal balik antara penyapa (*addresser*) dan pesapa (*addressee*).

Dalam memahami media, yang paling penting adalah bagaimana dia melakukan politik pemaknaan. Stuart Hall pernah menyatakan dalam tulisannya yang berjudul, *The Rediscovery Of Ideology: ReturnOf Repressed In Media Studies*, makna tidak bergantung pada struktur makna itu sendiri, tapi lebih kepada peraktek pemaknaan. Dalam pandangan Hall, makna adalah suatu produksi sosial, suatu praktik konstruksi.<sup>47</sup>

### **2.2.2 Media Cetak**

Media cetak sangat erat kaitannya dengan sejarah perkembangan komunikasi dan teknologinya. pada era komunikasi cetakan yang dimulai sejak mesin cetak *hand-press* ditemukan oleh Gutenberg (1456). Hal ini dikarenakan pengaruh penggunaan

---

<sup>47</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, hal. 40.

teknologi cetak maupun telekomunikasi cukup kuat terhadap media. Hal ini dikarenakan media cetak lebih efektif dan efisien secara finansial, karena media cetak lebih mudah dijangkau oleh setiap lapisan masyarakat. Selain itu media ini juga bisa diperoleh oleh siapa saja dan mudah diakses oleh masyarakat.<sup>48</sup>

Media cetak adalah sarana komunikasi yang dicetak dan diterbitkan baik berupa gambar maupun tulisan yang tidak bergerak.

Adapun karakteristik media cetak adalah: komunikator perorangan atau institusi, pesan secara besar-besaran untuk disebar kepada audience, komunikasi anonim dan Feedback bersifat tidak langsung, serta komunikannya heterogen.<sup>49</sup> Dan jenis-jenis media cetak adalah surat kabar, majalah, tabloid, poster, pamflet dan spanduk.

## **2.3 Partisipasi Politik**

### **2.3.1 Pengertian Partisipasi**

Peran serta masyarakat merupakan kata lain dari istilah standar dalam ilmu politik, yaitu partisipasi. Dalam ilmu politik partisipasi diartikan sebagai upaya warga masyarakat baik secara individual maupun kelompok, ikut serta dalam mempengaruhi pembentukan kebijakan publik dalam sebuah negara.<sup>50</sup>

Partisipasi adalah penentuan sikap dan keterlibatan hasrat setiap individu dalam situasi dan kondisi organisasinya, sehingga pada akhirnya mendorong individu

---

<sup>48</sup>Widyaningsih, Henny S, Konsep Media Massa, dalam Manajemen Media Massa, Tangerang: Pusat Penerbit UT, 2004

<sup>49</sup>Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, hal.19.

<sup>50</sup>Afan Gaffar, *merangsang partisipasi politik rakyat, demitologi politik indonesia: mengusung elitisme dalam orde baru*. Jakarta: pustaka Cidesindo,1998, hal.240.

tersebut untuk berperan serta dalam pencapaian tujuan organisasi, serta ambil bagian dalam setiap pertanggung jawaban bersama.<sup>51</sup>

Menurut Huntington, partisipasi politik hanya sebagai kegiatan warga negara preman (private citizen) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah.<sup>52</sup> Beriringan dengan Huntington, Ramlan Subakti, sebagaimana dikutip Arifin Rahman mengartikan partisipasi politik sebagai kegiatan warga negara biasa dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan kebijaksanaan umum dan ikut serta dalam menentukan pemimpin pemerintahan. Dengan partisipasi politik kita mengacu pada semua aktivitas yang sah oleh semua warga negara untuk mempengaruhi pemilihan pejabat pemerintahan dan tindakan-tindakan yang mereka ambil.

Pada umumnya partisipasi politik masyarakat ada yang sifatnya mandiri (autonomous) dimana individu dalam melakukan kegiatannya atas dasar inisiatif dan keinginan sendiri. Hal ini boleh jadi atas dasar rasa tanggung jawabnya dalam kehidupan politik, atau karena didorong oleh keinginan untuk mewujudkan kepentingannya ataupun kepentingan kelompoknya. Namun tidak jarang pula partisipasi yang dilakukan bukan karena kehendak individu yang bersangkutan, akan tetapi karena diminta atau digerakan oleh orang lain dan bahkan dipaksa oleh kelompoknya. Partisipasi dalam bentuk yang terakhir ini adalah partisipasi yang

---

<sup>51</sup>Arifin Rahman, *Sistem Politik Indonesia Dalam Prespektif Struktural Fungsional*. Surabaya: Penerbit SIC, 2002. hal.128

<sup>52</sup>Samuel P Huntington dan John M Nelson, *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, hal.6

digerakkan atau sering disebut dengan *mobilized political participation*. Partisipasi politik masyarakat biasanya bersumber pada basis-basis sosial-politik tertentu. Kecuali partisipasi yang mengambil bentuk *contacting*, partisipasi politik pada umumnya merupakan sebuah tindakan kolektif.<sup>53</sup>

Kecenderungan ke arah partisipasi warga negara yang lebih luas dalam politik sebetulnya bermula pada masa *renaissance dan reformasi* abad ke-15 sampai abad ke-17 dan memperoleh dorongan kuat pada masa revolusi industri pada abad ke-18 dan abad ke-19. Tetapi cara bagaimana lapisan masyarakat seperti pedagang, buruh, petani dan kaum profesi menuntut hak mereka untuk berpartisipasi lebih luas dalam pembuatan keputusan politik akan sangat berbeda di tiap-tiap negara.<sup>54</sup>

Setidaknya ada lima hal yang menyebabkan timbulnya gerakan ke arah partisipasi lebih luas dalam proses politik, seperti yang disampaikan Myron Weiner, yaitu:

- a. Modernisasi; komersialisasi pertanian, industrialisasi, urbanisasi yang meningkat, menyebarnya kepandaian baca-tulis, pengembangan media komunikasi massa.
- b. Perubahan-perubahan struktur kelas sosial; ketika terbentuk suatu kelas baru dan kelas menengah yang meluas dan berubah selama proses industrialisasi dan modernisasi, masalah tentang siapa yang berhak berpartisipasi dalam pembuatan

---

<sup>53</sup> Samuel P Huntington dan John M Nelson, *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, hal.8

<sup>54</sup> Arifin Rahman, 2002. *Sistem Politik Indonesia Dalam Prespektif Struktural Fungsional*. Surabaya: Penerbit SIChal. 129

keputusan politik menjadi penting dan mengakibatkan perubahan-perubahan dalam pola partisipasi politik.

c. Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern; kaum intelektual seperti sarjana, wartawan dan penulis sering mengeluarkan gagasan dan ide kepada masyarakat umum untuk membangkitkan tuntutan akan partisipasi massa yang luas dalam pembuatan keputusan politik. Dan sistem transportasi dan komunikasi modern memudahkan dan mempercepat penyebaran ide dan gagasan tersebut.

d. Konflik di antara kelompok-kelompok pemimpin politik; jika timbul kompetisi perebutan kekuasaan, salah satu strategi yang digunakan adalah mencari dukungan rakyat untuk meligitimasi mereka melalui gerakan-gerakan partisipasi rakyat.

e. Campur tangan pemerintah yang berlebihan dalam masalah sosial, ekonomi dan budaya; jika pemerintah terlalu menkooptasi masalah-masalah sosial masyarakat, maka lambat laun akan merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan yang terorganisir untuk berpartisipasi.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Arifin Rahman, 2002. *Sistem Politik Indonesia Dalam Prespektif Struktural Fungsional*. Surabaya: Penerbit SIC, hal. 131-132

### **2.3.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik**

Peran serta atau partisipasi politik masyarakat secara umum dapat kita kategorikan dalam bentuk-bentuk berikut:

*Electoral activity*, yaitu segala bentuk kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pemilihan. Termasuk dalam kategori ini adalah ikut serta dalam memberikan sumbangan untuk kampanye, menjadi sukarelawan dalam kegiatan kampanye, ikut mengambil bagian dalam kampanye atau rapat umum politik sebuah partai, mengajak seseorang untuk mendukung dan memilih sebuah partai atau calon pemimpin, memberikan suara dalam pemilihan, mengawasi pemberian dan penghitungan suara, menilai calon-calon yang diajukan dan lainnya.

*Lobbying*, yaitu tindakan dari seseorang atau sekelompok orang untuk menghubungi pejabat pemerintah ataupun tokoh politik dengan tujuan untuk mempengaruhinya menyangkut masalah tertentu.

*Organizational activity*, yaitu keterlibatan warga masyarakat ke dalam organisasi sosial dan politik, apakah ia sebagai pimpinan, aktivis, atau sebagai anggota biasa.

*Contacting*, yaitu partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dengan secara langsung pejabat pemerintah atau tokoh politik, baik dilakukan secara individu maupun kelompok orang yang kecil jumlahnya. Biasanya, dengan bentuk partisipasi seperti ini akan mendatangkan manfaat bagi orang yang melakukannya.

*Violance*, yaitu dengan cara-cara kekerasan untuk mempengaruhi pemerintah, yaitu dengan cara kekerasan, pengacauan dan pengrusakan. (*by doing phsycal demage*) terhadap barang atau individu.<sup>56</sup>

Menurut versi lain, bentuk-bentuk partisipasi lain dibagi menjadi dua bagian yaitu partisipasi konvensional dan partisipasi non-konvensional. Bentuk-bentuk dan frekuensi partisipasi politik dapat dipakai sebagai ukuran untuk melihat stabilitas sistem politik, integritas kehidupan politik, kepuasan/ketidakpuasan warga negara.

---

<sup>56</sup>Afan Gaffar, *merangsang partisipasi politik rakyat, demitologi politik indonesia: mengusung elitisme dalam orde baru*. Jakarta: pustaka Cidesindo, 1998, hal.241-242.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **3.1 Permukiman Kampung Arab Al -Munawar 13 Ulu**

##### **3.1.1 Sejarah dan Proses Terbentuknya Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu**

Palembang memiliki berbagai etnis dan budaya yang ada di masyarakatnya. Ada etnis Tiong Hoa, etnis India, etnis Arab, dan lain-lain. Setiap etnis tersebut memiliki komunitasnya masing-masing. Baik itu berupa tempat tinggal, organisasi, maupun hanya sekedar perkumpulan. Tempat tinggal atau pemukiman yang ada di suatu masyarakat etnis tertentu, sebagian besarnya adalah masyarakat dari etnis tersebut. Misalnya, Sekumpulan masyarakat yang berasal dari Arab, bermukim di suatu tempat besar, dinamakan Kampung Arab.

Dalam sejarah Kota Palembang, kelompok etnis ini mempunyai catatan tersendiri, di Palembang pada tahun 1821 menggambarkan keberadaan orang-orang Arab di Palembang Pada masa Kesultanan Palembang Darussalam orang Arab mempunyai keistimewaan tersendiri dibanding orang-orang asing lainnya yang menetap di Palembang. Sementara orang-orang asing lainnya oleh hanya diperbolehkan tinggal di atas sungai, mereka dapat menikmati tinggal di tempat yang relatif lebih kering dan hangat.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Muhammad, Kepala RT Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang, *Dokumentasi: Dirumah Kepalah RT 5 Mei 2017*

Keistimewaan ini telah berlangsung sejak masa pemerintahan Sultan Abdurrahman (1659-1706). Pada saat itu orang-orang Arab mendapat kebebasan untuk tinggal di daratan karena jasa mereka dalam meningkatkan perekonomian Kesultanan Palembang Darussalam. Kedekatan orang-orang Arab dengan Sultan juga ditunjukkan dengan pemberian gelar ‘pangeran’; sedangkan orang-orang Cina muslim, biasanya administratur tambang timah yang menjadi mualaf, hanya diberi gelar ‘demang’.

Sebagian besar penduduk di Kampung Arab adalah orang-orang yang berasal dari Arab. Diperkirakan sekitar 300 tahun yang lalu, orang-orang yang berasal dari Arab datang ke Palembang untuk berdagang dan menyebarkan Agama Islam. Sebagian besar dari mereka adalah penduduk yang berasal dari Hadramaut, yang terletak di daerah pesisir Jazirah, Arab bagian Selatan (yang sekarang telah menjadi Yaman). Banyak di antara mereka yang akhirnya menetap dan menikah dengan orang asli Palembang, yang akhirnya kemudian bermukim di suatu tempat bersama kelompoknya.<sup>58</sup>

Penduduk keturunan Arab tersebut bermukim di suatu tempat atau terkonsentrasi di suatu tempat tertentu dikarenakan persamaan latarbelakang mereka yang sama-sama berasal Arab. Kesamaan budaya dan kebiasaan yang sama juga menyebabkan penduduk yang berasal dari Arab lebih betah berada bersama dengan penduduk yang juga berasal dari daerah yang sama.

---

<sup>58</sup> Muhammad, Kepala RT Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang, *Dokumentasi: Dirumah Kepalah RT 5 Mei 2017*

Kampung Arab yang berada di Palembang terletak di sepanjang Sungai Musi, baik di bagian Ilir, maupun yang di bagian Ulu, yang tepatnya berada di Lorong Asia dan kampung Sungai Bayas, Kelurahan Kotabatu, Kecamatan Ilir Timur 1, Lorong Sungai Lumpur di Kelurahan 9-10 Ulu, Kemudian di Lorong BBC di Kelurahan 12 Ulu, Lorong Almunawar di Kelurahan 13 Ulu, Lorong Al-Hadad, Lorong Al-Habsy dan Lorong Al-Kaaf di Kelurahan 14 Ulu, dan Kompleks Assegaf di Kelurahan 16 Ulu. Dalam masyarakat tersebut terdapat beragam paham yang berkembang. Diantaranya, Assegaf, Al-Habsy, Al-Kaaf, Hasny, Syahab (Shyhab), dan sebagainya. Secara Administratif, situs-situs yang berda di kawasan seberang ulu tersebut termasuk dalam wilayah Kecamatan Seberang Ulu II. Meski paham yang mereka anut tersebut berbeda-beda, sebagian besar dari mereka masih bersaudara.

Kampung Arab Al-Munawar berada di tepian Sungai Musi Palembang persisnya terletak di kawasan 13 Ulu Palembang. Untuk menuju Kampung Arab Al-Munawar ini pengunjung bisa menggunakan jalur darat maupun jalur air dari Sungai Musi. Di kampung Arab Al-Munawar ini, juga terdapat rumah Kapten Arab, yang juga sama dengan etnis lain Cina dan India, pada 1825, Pemerintah Belanda di Palembang melakukan pendekatan dengan para pemimpin kaum baik Arab, Cina maupun India. Dan ditunjuk pemimpin kaum dari setiap suku bangsa dengan pangkat Kapten. Ahmad Al Munawar yang wafat pada 1970 menjadi Kapten terakhir di Kampung Arab Al Munawar ini.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>B Kurniadi, <http://www.kaganga.com/budpar/view/budaya-arab-palembang-dan-eropa-berpadu-di-kampung-arab-al-munawar.html>. 15 Mei 2017

Di Kampung Arab Al Munawar ini terdapat delapan rumah yang kini sudah menjadi cagar budaya. Awalnya kampung Arab ini didirikan oleh Habib Abdurrahman Al Munawar yang merupakan Kapten Arab di Palembang. Sultan Palembang Darussalam menghadiahkan kawasan 13 Ulu sebagai tempat bermukim kaum Arab.

Bentuk-bentuk rumah penduduk yang berada di Kampung Arab, tepatnya di Lorong Al-Munawar Kelurahan 13 Ulu, sama seperti bentuk rumah masyarakat Palembang pada umumnya. Hal tersebut dikarena, menurut mereka, mereka datang jauh-jauh ke Palembang hanya untuk menyebarkan Agama Islam. Yang mereka bawa hanyalah Kitab dan Nisan. Kitab artinya ajaran-ajaran Agama Islam yang harus di sebar, Nisan artinya tanda makam jika mereka meninggal di daerah rantauan. Sehingga, bentuk-bentuk rumah mereka cenderung mengikuti bentuk-bentuk rumah, seperti rumah panggung dan rumah India, yang sedang berkembang saat itu.<sup>60</sup>

Rumah-rumah penduduk Kampung Arab tersebut mengelilingi sebuah lapangan terbuka, dan rumah orang-orang yang dipertuakan menghadap ke arah Sungai Musi. Selain itu, banyak rumah-rumah penduduk yang berada di sepanjang Sungai Musi, dan menghadap ke arah Sungai. Pembagian tersebut didasarkan oleh tingkat pengetahuan agama mereka. Rumah-rumah tersebut biasanya setiap rumahnya memiliki beberapa Kepala Keluarga. Hal tersebut dikarenakan rumah-rumah mereka di tinggali secara turun-temurun dari keluarga mereka.

---

<sup>60</sup>Muhammad, Kepala RT Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang, *Dokumentasi: Dirumah Kepalah RT 5 Mei 2017*

### 3.1.2 Lokasi Eksisting Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu

Kawasan Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu terletak di Kelurahan 13 Ulu Palembang dengan batasan kawasan adalah sebelah utara berbatasan dengan Sungai Musi, sebelah selatan berbatasan dengan Jalan K.H. Azhari, sebelah barat berbatasan dengan Sungai Temenggung dan sebelah timur berbatasan dengan Sungai Belenggo.

**Tabel 1**

**Batas Wilayah Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang**

<b>Batas</b>	<b>Wilayah</b>
Sebelah Utara	Sungai Musi
Sebelah Selatan	16 Ulu
Sebelah Barat	12 Ulu
Sebelah Timur	14 Ulu

(Sumber data: Dokumentasi terhadap Kepala RT 13 Ulu Palembang tanggal 5 Mei 2017 Di Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang).

Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu dominan dihuni oleh penduduk keturunan Arab dan merupakan lokasi perumahan bagi pedagang-pedagang Arab yang kaya. Hal ini dapat dilihat dari bangunan rumah yang menunjukkan status sosial

masyarakat sebagai orang yang berkecukupan, dengan orientasi bangunan ke arah sungai.<sup>61</sup>

Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu dapat diakses melalui dua sarana transportasi yaitu transportasi darat dan transportasi air (sungai). Pencapaian melalui transportasi darat mudah dan murah. Sementara pencapaian melalui Sungai Musi membutuhkan biaya yang lebih mahal namun sangat mudah untuk mencapai kawasan tepian sungai dan sekitarnya. Sarana transportasi air belum memiliki dermaga yang sesuai sebagai dermaga angkutan penumpang. Dermaga yang ada sangat sederhana digunakan untuk pangkalan kapal –kapal nelayan.

Sirkulasi pada Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu tidak teratur dikarenakan sarana jalan yang tidak memadai. Terciptanya lorong-lorong sempit yang semakin merumitkan jalur sirkulasi. Lebar jalan dan kualitas jalan yang tidak layak menyebabkan kesan kumuh.

### **3.1.3 Bentuk Permukiman Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu**

#### **1. Jalan**

Jalan di lingkungan permukiman Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu terdiri atas jalan utama, penghubung, lingkungan, dan jalan arteri primer.

Kondisi jalan terdiri atas jalan aspal dan jalan cor beton yang menghubungkan rumah-rumah yang terletak di jalan/gang. Aksesibilitas di lingkungan permukiman

---

<sup>61</sup> Kepala Lurah 13 Ulu Palembang, *Dokumentasi*: Kantor Lurah 5 Mei 2017

ini juga didukung oleh dermaga yang merupakan sarana penghubung masyarakat dengan menggunakan speed boat atau ketek.

## 2. Tata Guna Lahan dan Massa Bangunan

Bangunan di sekitar Kampung Al-Munawar 13 Ulu berupa rumah tinggal dengan bentuk rumah panggung dan rumah di darat seperti pemukiman di sepanjang sungai Musi. Rumah tinggal tersebut ada yang berupa rumah tradisional Sumatera Selatan dan rumah tinggal arsitektur Arab dengan ornamen-ornamen Arab dalam bangunan.

Setiap tahunnya terjadi penambahan penduduk yang menyebabkan terjadinya penambahan jumlah rumah di Kawasan Kampung Al-Munawar 13 Ulu. Lingkungan permukiman 13 Ulu pada akhirnya mencapai optimalisasi pada daerah permukiman. Bangunan di Kawasan Kampung Al-Munawar 13 Ulu dalam pembangunannya banyak yang tidak menerapkan aturan jarak antara bangunan yang satu dengan bangunan yang lainnya sehingga jarak bangunan dan jarak koridor-koridor jalan menjadi sempit dan menyebabkan lingkungan permukiman menjadi semakin padat serta melenyapkan titik orientasi dari permukiman. Akan tetapi seiringnya Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang menjadi objek wisatawan nasional yang sangat terkenal sekarang ini dengan kopi arabnya. Kampung Al-Munawar sekarang menjadi pusat wisata bagi masyarakat Palembang dengan keadaan sekarang yang sangat bersih dan nyaman.

Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu dihuni oleh 54 Kepala Keluarga dengan tingkat kepadatan penduduk adalah 209 jiwa/Ha. Kampung Arab Al-Munawar 13

Ulu memiliki lahan seluas 17,6 Ha dengan kondisi lahan yang terdiri atas rawa-rawa/tergenang terus menerus, lahan rawan tergenang dan lahan kering/daratan. Tipikal kawasan Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu terdiri atas tipikal kawasan tepian sungai, tipikal kawasan transisi darat sungai dan tipikal kawasan daratan. Rumah tinggal yang ada di Kawasan Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu membentuk pola linier sesuai dengan pola jalan walaupun jalan pemisah rumah tinggal tidak dapat dilalui oleh kendaraan mobil secara langsung tetapi jalan ini yang menjadi pembatas suatu rumah dengan rumah yang lain.<sup>62</sup>

**Tabel 2**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis Kelamin**

<b>NO</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Laki-laki	105	50,01%
2	Perempuan	104	49,09%
	Jumlah	209	100%

(Sumber data: Dokumentasi terhadap Kepala RT 13 Ulu Palembang tanggal 5 Mei 2017 Di Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang).

---

<sup>62</sup>Muhammad, Kepala RT Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang, *Dokumentasi: Dirumah Kepala RT 5 Mei 2017*

Rumah-rumah yang terdapat di daerah Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu dominan dimiliki oleh Habib Hasan Abdurachman bin Achmad Al-Munawar yang kemudian diwariskan kepada keturunannya. Rumah-rumah yang terdapat di daerah Kampung arab Al-Munawar 13 Ulu adalah bangunan rumah batu, rumah kaca, rumah kembar laut, rumah tinggi, rumah kapiten Arab, rumah Indis, rumah kembar darat dan rumah limas.

Bangunan di sekitar Kampung Al-Munawar 13 Ulu baik itu berupa rumah tinggal, dan lain sebagainya, sebagian berupa rumah panggung dan sebahagian lagi tidak, seperti terlihat pada pemukiman di sekitar sepanjang sungai Musi untuk rumah panggung dan sebahagian lagi rumah di darat. Rumah tinggal tersebut ada yang berupa rumah tradisional sumatera Selatan dan rumah tinggal dengan arsitektur Arab dengan ornament-ornamen Arab dalam bangunan yang masih dihuni oleh penduduk pendatang.

Secara arsitektural, lingkungan permukiman tersebut kurang nyaman, Akan tetapi kesadaran masyarakat kampung Al-Munawar dengan lingkungan yang dulunya tidak sehat sekarang menjadi nyaman, banyaknya tanaman hijau di pingir jalan tidak gersang seperti dulu dan asri. Sekarang Kampung Al-Munawar Pembuangan limbah masyarakat baik sampah organik, sampah anorganik sudah ada tempatnya, sampah yang berasal dari rumah tangga maupun yang terbawa arus sungai, dengan kesadaran masyarakat masing-masing begitu terlihat jelas dan sangat menonjol di sekitar lingkungan permukiman tersebut masyarakat menjaga lingkungannya dengan baik.

Tata Guna Lahan dan Massa bangunan yang terdapat pada kawasan Kampung Al-Munawar 13 Ulu dapat dikategorikan:

1. Bangunan rumah.

a. Rumah tradisional yang dikategorikan kedalam dua tipe, yaitu; rumah limas dan rumah gudang. Rumah limas memiliki kekijing (tingkatan), sementara rumah gudang tidak memiliki kekijing dengan dekorasi atap yang lebih sederhana tanpa simbar.

b. Rumah batu

Disebut sebagai rumah Batu karena menggunakan material batu dan beton pada seluruh rumah.

2. Bangunan *public*

Bangunan publik dapat dikelompokkan kedalam beberapa tipe yang berbeda, yaitu:

a. Al-Kautsar, Rumah Kaca, Bangunan rumah tinggal yang berubah fungsi menjadi bangunan sekolah yang difungsikan sebagai tempat belajar tingkat SD pada pagi hari.

b. Al-Haromain, Rumah Tinggi, Bangunan rumah tinggal yang dijadikan bangunan sekolah pada sore hari dan malam hari. Aktifitas yang ada disini adalah belajar agama dan mengaji, khusus pada malam hari hanya dipakai untuk anak laki-laki.

- c. Masjid, berumur lebih dari 100 tahun dan difungsikan sebagai tempat beribadat umat Islam warga kawasan ini. Selain itu mushola ini juga difungsikan sebagai tempat pengajian Majelis Taqlim kaum laki-laki.
- d. Bangunan Rumah Kembar Laut, merupakan tempat pengajian Majelis Taqlim bagi kaum perempuan.

Pola Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu terbentuk dari pencapaian dan sirkulasi sehingga pola yang terbentuk pada Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu ini adalah pola linear dan cluster.

#### 1. Pola Linear

Pada pintu masuk (entrance) Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu ini sudah dapat dilihat pola yang dibentuk secara linear. Pada sepanjang Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu dikelilingi bangunan rumah tempat tinggal penduduk Kampung Arab Al Munawar 13 Ulu yang membentuk lorong jalan dan berakhir pada mushola yang berada ditepian sungai Musi.

Pada sepanjang jalan K. H. Azhari juga terbentuk pola linier yang berorientasi terhadap jalan. Bangunan yang membentuk pola ini adalah toko-toko dan bangunan kecil sebagai tempat berjualan. Pola linear juga terjadi di sepanjang Sungai Alur.

Sepanjang tepian sungai Musi, Belenggo, dan Temenggung terbentuk pola linier yang dibentuk bangunan baik yang orientasinya ke arah sungai atau yang membelakangi sungai. Bangunan di sepanjang tepian sungai Musi adalah

bangunan tradisional yang cukup menarik (Rumah Tinggi yang merupakan ciri khas rumah Kampung Arab Al-Munawar (keturunan Arab)).

## 2. Pola Cluster

Terdapat bangunan -bangunan yang mengelompok. Beberapa bangunan mengelompok dan membentuk open space yang dapat dijadikan assembling point. Bangunan yang mengelompok ini terdiri dari suatu keluarga besar yang diperoleh dari warisan seorang Habib. Open space yang berada diantara cluster-cluster bangunan ini biasanya menjadi tempat perayaan hari besar agama seperti Maulid Nabi.

## **3.2 Harian Pagi Sumatra Ekspres (SUMEKS)**

### **3.2.1 Sejarah Harian Pagi Sumatra Ekspres (SUMEKS)**

Sebagai Harian Pagi terbesar di Sumatra Selatan tentu tidak akan lepas dari perjuangan yang penuh rintangan hingga mencapai kesuksesan hingga saat ini. Harian Pagi Sumatera Ekspres awalnya bernama Mingguan Trikora, didirikan pada tanggal 2 Agustus 1962 di Baturaja oleh empat orang yang mengerti dan cukup berpengalaman dalam dunia penerbitan pers. Keempat orang yang membidani kelahiran media cetak di Sumsel (Mingguan Trikora) adalah Alwi R Pandita (wartawan Batanghari Sembilan, Palembang. Joni Mursalim (wartawan Batanghari Sembilan, Palembang) dan M Zaini Hamid (Direktur PT Balantara Sakti, Baturaja) dan Erica Tannawi HJZ (Ketua Persatuan Wartawan Muda Indonesia-PWMI cabang Baturaja). Struktur kepemimpinan media tersebut dipercayakan masing-masing kepada M Zaini Hamid sebagai Direksi, Joni Mursalim

sebagai Pimpinan Umum. Adapun Pimpinan Redaksi/Penanggung Jawab dipercayakan kepada Erica Tannawi HJZ. Sedangkan Ketua Dewan Redaksi dipercayakan kepada Alwi R Pandita. Mingguan Trikora yang dicetak di NV MERU yang beralamat di Jalan Kedemangan 7 Ulu Palembang juga mengalami hal yang sama. Mungkin dari ketekunan dan keseriusan para pengelolanya, sehingga keberadaan Trikora dapat berjalan baik. Bahkan berhasil meningkatkan masa edarnya, yang semula hanya koran mingguan ditingkatkan menjadi surat kabar harian. Perkembangan ini kemudian diiringi dengan diterbitkannya Surat Izin Terbit (SIT) dari Menteri Penerangan RI nomor 471/SK/UPPG/SIT/63 tanggal 18 Agustus 1963.<sup>63</sup>

Selanjutnya perubahan penerbitnya, semula bernama PT Balantara Sakti Baturaja diganti CV Trikora Press (akte Notaris Tan Tjwan Swie SH, Palembang). Hal ini menjadikan domisili Harian Trikora berpindah alamat, yang semula berdomisili Baturaja dipindahkan ke Ibukota Provinsi Sumatera Selatan, yaitu Palembang. Begitupun dengan komposisi pimpinan juga mengalami perubahan. Apalagi setelah Joni Mursalim mengundurkan diri. Jadilah kepemimpinan Harian Trikora menjadi tiga serangkai, M Zaini Hamid selaku Direksi, Erica Tannawi HJZ sebagai Pimpinan Umum dan Alwi R Pandita (alm) dipercayakan menjadi Pimpinan Redaksi sekaligus Penanggung Jawab Penerbitan. Dalam perjalanan berikutnya, Trikora terus berbenah. Tepatnya pada tahun 1986 nama Harian Trikora dirasa sudah tidak cocok, dan diubah nama menjadi

---

<sup>63</sup> Nurserli, Kepala bagian Redaksi Harian Pagi Sumatera Ekspres, *Dokumentasi*: Email Yahoo 15 Maret 2017

Harian Pagi Sumatera Ekspres. Badan penerbit PT Citra Bumi Sumatera (CBS) dengan akte notaris tertera pada Kantor Notaris/PPAT Aminus Palembang dengan registrasi nomor 11 dan tanggal 1 tanggal 4 Maret 1986. Adapun para pemegang sahamnya, masing-masing Helmi Matturi sebagai Komisaris, Erica Tannawi HJZ menjabat Direktur Utama, sementara jabatan Direktur dipercayakan kepada Alwi R Pandita. Perkembangan selanjutnya, yaitu pada tahun 1990 Harian Pagi Sumatera Ekspres dipercayakan pemerintah untuk terus melakukan kegiatan pers dengan harapan agar Harian ini mampu menjadi kebanggaan masyarakat di Sumatera Selatan. Upaya ini diwujudkan oleh Pemerintah RI dengan memberikan Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) dengan nomor 293/Ditjen PPG/1990. Begitupun percetakan koran, juga mengalami perubahan. Bila sebelumnya Harian ini dicetak pada Percetakan NV Rambang Palembang, kini dialihkan ke Percetakan PT Siguntang Mahameru Palembang. Seiring dengan perkembangannya, yang secara meyakinkan mampu menjadi salah satu Harian terbaik di daerah ini. Keberhasilan yang ditunjukkan Harian ini akhirnya diketahui oleh penerbitan pusat di Jakarta. Dan secara meyakinkan pula akhirnya manajemen Harian Sumatera Ekspres mulai dilirik investor nasional. Tepat pada tahun 1990, Harian Sumatera Ekspres diambilalih manajemennya oleh PT Surya Persindo Jakarta, penerbit Harian Media Indonesia.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Nurserli, Kepala bagian Redaksi Harian Pagi Sumatera Ekspres, *Dokumentasi*: Email Yahoo 15 Maret 2017

Kendati tiras Harian Sumatera Ekspres di bawah manajemen Surya Persindo Group Jakarta sudah mencapai 18.000 eksemplar perhari dengan 12 halaman, namun yang diharapkan agar media ini tetap hadir menjumpai pembacanya tidak berlangsung lama alias tidak terbit. Persoalan yang selama ini terus membelenggu perusahaan akhirnya tak mampu diatasi manajemen, sehingga Harian Pagi Sumatera Ekspres saat itu mulai dibaca masyarakat Sumsel. Terakhir, pelanggan tetapnya adalah para Kepala Desa (Kades) dan Sekretaris Desa (Sekdes) di seluruh daerah tingkat II di Sumsel. Bila dihitung dalam bilangan bulan, maka usia kerjasama Harian Sumatera Ekspres dengan Harian Media Indonesia, Jakarta hanya mampu bertahan selama 22 bulan. Terbukti dengan pernyataan Wakil Direktur PT Surya Persindo Jakarta Hery Kuntoro dihadapan lebih kurang 135 karyawan Harian Sumatera Ekspres, menyatakan menutup kegiatan penerbitan Harian Pagi Sumatera Ekspres.

Setelah vakum beberapa tahun, sekitar awal tahun 1995 Harian Sumatera Ekspres kembali dilirik oleh kalangan penerbitan nasional. Kali ini oleh penerbit Jawa Pos, yang ketika itu telah melahirkan sekitar 35 media cetak (koran, majalah dan tabloid) tersebar di seluruh Indonesia. Dengan langkah pasti, pada bulan Maret 1995. Direktur Pengembangan Jawa Pos Group, Alwi Hamu, menyatakan siap menerbitkan kembali Harian Pagi Sumatera Ekspres. Berawal dari komitmen dan keseriusan tersebut, akhirnya Manajemen Jawa Pos Group mewujudkan impiannya untuk penerbitan kembali Harian Pagi Sumatera Ekspres di bawah Jawa Pos Group terlaksana. Terbukti dengan edisi perdana Harian Pagi Sumatera Ekspres yang terbit 1 Juni 1995 dengan motto: Koran

Nasional Terbit di Daerah. Dengan tata wajah dan manajemen baru, maka pada terbitan perdana ini *Harian Pagi Sumatera Ekspres* yang dicetak oleh PT Sumex Intermedia berhasil mencetak sebanyak 3.500 eksemplar dengan 12 halaman. Sejak itu pula surat kabar ini tampil mengiring media-media lain yang ada di Sumatera Selatan.<sup>65</sup>

Berawal dari pergantian manajemen yang diikuti dengan diterbitkannya Surat Izin Penerbitan Pers (SIUPP) Nomor: 159/Ditjen PPG/K/1996 tanggal 15 Oktober 1996, *Harian Sumatera Ekspres* telah berhasil mengambil hati para pembacanya di Palembang. Dalam kurun waktu lima tahun di bawah Grup Jawa Pos inilah koran tertua di Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) tampil menjadi koran harian terbesar dan terpercaya. Dan sekaligus menjadi kebanggaan masyarakat di empat provinsi, yaitu Sumsel, Jambi, Lampung dan Bengkulu. Hal ini dibuktikan dari perkembangan kenaikan oplah pada awal era reformasi (Mei 1998) yang cukup fantastis yaitu 60.000 eksemplar per hari dengan wilayah edar di Sumatera Bagian Selatan dan beberapa pelanggan di kota-kota besar di seluruh nusantara.

Perkembangan selanjutnya, secara bertahap *Harian Pagi Sumatera Ekspres* mencoba memberikan layanan informasi kepada masyarakat menengah ke bawah dengan melahirkan koran kriminal dengan nama Palembang Pos. Kemudian, dilanjutkan dengan menerbitkan Tablod Monica, yang keduanya berkantor di Graha Pena, tepatnya di Lantai IV gedung Graha Pena, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang. Setelah sukses dengan dua media itu,

---

<sup>65</sup> Nurserli, Kepala bagian Redaksi *Harian Pagi Sumatera Ekspres*, *Dokumentasi*: Email Yahoo 15 Maret 2017

langkah selanjutnya Harian ini kembali mengukir keberhasilannya melalui pengembangan anak perusahaan di Provinsi Bangka Belitung dengan nama Bangka Belitung Pos dan di Kabupaten Musi Rawas dengan Linggau Pos.<sup>66</sup>

### **3.2.2 Gambaran Umum Harian Pagi Sumatera Ekspres**

Kantor pusat Harian Pagi Sumatera Ekspres terletak di Kelurahan Karya Baru Kecamatan Sukarame, tepatnya bersebelahan dengan objek wisata Hutan Punti Kayu, di Jalan Kolonel Barlian No 773 Km 6,5 Palembang. Sebagai media massa yang terbit di Palembang, Harian Pagi Sumatera Ekspres memiliki ciri khas yang belum dimiliki oleh media massa lain yang sejenis di kota ini. Misalnya saja dalam tata letak (layout) wajah koran serta jumlah kolom yang mirip dengan media massa di luar negeri, yaitu *broadshet muda* tujuh kolom. Dengan penerbit PT Citra Bumi Sumatera, Harian ini setiap harinya dicetak oleh percetakan PT Sumex Intermedia, yang juga tergabung dalam Sumeks Group.

Dalam aktivitas sehari-hari, Harian Pagi Sumatera Ekspres kini telah memiliki gedung sendiri bernama 'Graha Pena' pada 19 September 2000 telah diresmikan oleh Gubernur Sumsel H Rosihan Arsyad melalui penekanan tombol dan pengguntingan pita oleh Ibu Rahma Rosihan Arsyad. Dalam kegiatan peresmian tersebut, dua tokoh masing-masing sesepuh wartawan Sumsel H Ismail Djalili dan Walikota Palembang HM Husni dipercayakan untuk melepas 50 balon warna warni dan 5 ekor burung

---

<sup>66</sup>Nurserli, Kepala bagian Redaksi Harian Pagi Sumatera Ekspres, *Dokumentasi*: Email Yahoo 15 Maret 2017

merpati sebagai pertanda lima tahun (1995-2000) Harian Pagi Sumatera Ekspres di bawah naungan manajemen Jawa Pos group.

Dengan sarana gedung yang cukup representatif *plus* beragam fasilitas jaringan informasi ke dalam dan ke luar negeri yang canggih, menjadikan semua proses penerbitan Harian Pagi Sumatera Ekspres relatif cepat dan nyaris tak menemukan kendala. Apalagi Harian ini juga didukung peralatan percetakan yang handal. Misalnya mesin cetak koran yang up to date buatan Amerika yang mampu mencetak 80.000 eksemplar koran per jam. Selain itu dukungan gudang yang cukup besar untuk menampung kertas koran untuk masa pencetakan satu hingga tiga minggu ke depan. Hal ini membuat proses penerbitan hingga pemasaran koran sampai ke daerah-daerah tingkat II di Provinsi Sumatera Selatan selalu berjalan lancar.

Dalam proses penerbitannya, Harian Pagi Sumatera Ekspres tidak dapat dipisahkan dari dua divisi yang saling terkait serta tidak dapat dipisahkan keduanya, yaitu Bagian Redaksi dan Bagian Usaha. Kalau redaksi dalam kegiatannya selalu berdasarkan hati nurani atau sering disebut idealisme, maka lain halnya dengan bagian usaha yang selalu berorientasi kepada mencari keuntungan. Kedua bagian inilah setiap harinya bahu membahu mewujudkan visi yaitu menjadi Harian terbaik yang menyuarakan keadilan maupun misi untuk bertekad menjadi koran yang mencerdaskan (smart paper) masyarakat.

Sejak terbit perdana di bawah naungan manajemen Jawa pos Group pada tanggal 1 Juni 1995, kini Harian Pagi Sumatera Ekspres sudah maju pesat. Hal ini dapat

dibuktikan dengan lahirnya dua media massa cetak dalam kelompok Sumatera Ekspres, yaitu Harian Umum Palembang Pos dengan segmentasi pasar menengah ke bawah dan Tabloid Wanita 'Monica' yang mengambil pasar pembacanya adalah wanita. Satu lagi di Lampung dengan nama Harian Radar Lampung. Kemudian, Linggau Pos, Bangka Belitung Pos dan terakhir Harian Radar Palembang. Menyusul diterbitkannya Prabumulih Pos, Lahat Pos, Pagaralam Pos, Enim Ekspres, OKU Ekspres, OKU Timur Ekspres, serta satu stasiun televisi lokal, PALTV yang juga anak perusahaan PT Citra Bumi Sumatera Penerbit Harian Pagi Sumatera Ekspres.

Sebagai media massa cetak yang independen, Harian Pagi Sumatera Ekspres dalam kiprahnya selalu menyuarakan kebenaran dan keadilan. Karena itu pula visi yang diemban Harian ini, selain menjadi penyebar informasi objektif, menyalurkan aspirasi masyarakat dan kontrol sosial yang konstruktif, juga diharapkan sebagai hiburan dan pendidikan. Dengan visi tersebut, maka misi Harian Sumatera Ekspres tiada lain untuk pencerdasan bangsa.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup>Nurserli, Kepala bagian Redaksi Harian Pagi Sumatera Ekspres, *Dokumentasi*: Email Yahoo 15 Maret 2017

### 3.2.3 Visi dan Misi

Sebagai media massa cetak yang independen, Harian Pagi Sumatera Ekspres dalam kiprahnya selalu menyuarakan kebenaran dan keadilan. Karena itu pula visi yang diemban Harian ini, selain menjadi penyebar informasi objektif, menyalurkan aspirasi masyarakat dan kontrol sosial yang konstruktif, juga diharapkan sebagai hiburan dan pendidikan. Dengan visi tersebut, maka misi Harian Sumatera Ekspres tiada lain untuk pencerdasan bangsa.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup>Ibuk Nurserli, Kepala bagian Redaksi Harian Pagi Sumatera Ekspres, *Dokumentasi*: Email Yahoo 15 Maret 2017

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai dampak berita politik di media cetak pada masyarakat Palembang pada Kampung Al-Munawar 13 Ulu Palembang. Data yang dikumpulkan untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan dari Juli 2017 hingga Agustus 2017 pada Masyarakat Kampung Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

Pelaksanaan penyebaran kuisisioner dilakukan dalam 2 tahap yaitu: tahap pertama adalah pembagian kuisisioner (Masyarakat Kampung Al-Munawar 13 Ulu Palembang diberikan amplop yang berisikan satu kuisisioner dan satu lembar surat permohonan pengisian kuisisioner) dan tahap kedua adalah pengambilan kuisisioner. Setelah kuisisioner kembali, kuisisioner diteliti kembali untuk diperiksa kelengkapan pengisiannya. Kuisisioner yang tidak memenuhi persyaratan dan tidak terisi lengkap akan dieliminasi atau dikeluarkan dari analisis selanjutnya. Kuisisioner yang disebarkan berjumlah 128 kuisisioner yang dilakukan dari Juli 2017 hingga Agustus 2017 dan kuisisioner yang dikembalikan sejumlah 128 kuisisioner dengan tingkat respons rate sebesar 100 %. Tidak ada kuisisioner yang tidak dikembalikan karena semua masyarakat bersedia untuk mengisi.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah dan Persentase Sampel yang Dianalisis**

Kuisisioner				Dianalisis	Persentase
Sampel	Kembali	Tidak kembali	Tidak dapat diolah		
128	128	-	-	128	100,0%

*Sumber : data yang telah diolah*

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner, maka dapat diketahui identitas responden yang mengisi kuisisioner tersebut. Identitas tersebut meliputi umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

a. Umur

Tabel 4.2 menunjukkan klasifikasi berdasarkan umur. Responden terdiri dari < 30 tahun, 30 – 40 tahun, dan > 40 tahun. Berdasarkan hasil pengklasifikasian responden berdasarkan umurnya maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden

**Tabel 4.2**  
**Umur**

Umur	Jumlah	Persentase
17 - 25 tahun	35	27.4 %
25 - 30 tahun	30	23.4 %
30 - 40 tahun	26	20.3 %
40 - 50 tahun	20	15.6 %
> 50 tahun	17	13.3 %
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : data yang telah diolah*

b. Jenis Kelamin

Tabel 4.3 menunjukkan klasifikasi berdasarkan jenis kelamin. Dari hasil pengklasifikasian responden berdasarkan jenis kelamin maka diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki – Laki	76	59.4 %
Perempuan	52	40.6 %
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : data yang telah diolah*

c. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.4 menunjukkan klasifikasi berdasarkan tingkat pendidikan. Dari hasil pengklasifikasian responden berdasarkan tingkat pendidikan maka diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Pendidikan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SLTA/Sederajat	73	57.0 %
Diploma	37	28.9 %
Sarjana	18	14.1 %
<b>Total</b>	<b>128</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : data yang telah diolah*

## 4.2 Analisis Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan alat ukur mengukur indikator-indikator dari objek penelitian. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data yaitu SPSS. Dimana instrument dinyatakan valid apabila koefisien korelasi  $r$  hitung lebih besar dibandingkan dengan koefisien korelasi  $r$  tabel.  $R_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,05$ .

Uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 dan 4.6 dibawah ini (untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran).

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Dampak (X)**

Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Item 1	0.719	> 0.300	item soal valid
Item 2	0.631	> 0.300	item soal valid
Item 3	0.745	> 0.300	item soal valid
Item 4	0.522	> 0.300	item soal valid
Item 5	0.632	> 0.300	item soal valid
Item 6	0.676	> 0.300	item soal valid
Item 7	0.488	> 0.300	item soal valid
Item 8	0.700	> 0.300	item soal valid
Item 9	0.606	> 0.300	item soal valid
Item 10	0.388	> 0.300	item soal valid
Item 11	0.606	> 0.300	item soal valid

Item 12	0.621	> 0.300	item soal valid
Item 13	0.499	> 0.300	item soal valid
Item 14	0.485	> 0.300	item soal valid
Item 15	0.628	> 0.300	item soal valid

*Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 21.0 Windows (2016)*

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas item pernyataan dampak dinyatakan valid karena *r* hitung atau *pearson correlation* lebih besar dari *r* tabel.

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Media Cetak (Y)**

<b>Item</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
Item 1	0.616	> 0.300	item soal valid
Item 2	0.520	> 0.300	item soal valid
Item 3	0.589	> 0.300	item soal valid
Item 4	0.727	> 0.300	item soal valid
Item 5	0.424	> 0.300	item soal valid
Item 6	0.617	> 0.300	item soal valid
Item 7	0.687	> 0.300	item soal valid
Item 8	0.746	> 0.300	item soal valid
Item 9	0.673	> 0.300	item soal valid
Item 10	0.395	> 0.300	item soal valid
Item 11	0.711	> 0.300	item soal valid
Item 12	0.667	> 0.300	item soal valid
Item 13	0.795	> 0.300	item soal valid
Item 14	0.454	> 0.300	item soal valid
Item 15	0.781	> 0.300	item soal valid

*Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 21.0 Windows (2016)*

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas item pernyataan media cetak dinyatakan valid karena  $r$  hitung atau *pearson correlation* lebih besar dari  $r$  tabel.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya/diandalkan. Suatu instrument dikatakan reliabel/handal jika alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten. Koefisien cronbach's alpha yang lebih dari nilai  $r$  tabel atau jika *alpha* lebih besar dari **0,60** maka disebut **reliabel**. Hal ini menunjukkan keandalan instrument. Selain itu *cronbach's alpha* yang semakin mendekati 1 semakin menunjukkan tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

**Tabel 4.7**  
**Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1	Dampak Berita Politik (X)	0.868	Diterima / reliable
2	Masyarakat Al-Munawar (Y)	0.888	Diterima / reliable

Sumber : *Pengolahan Data Menggunakan SPSS 21.0 Windows (2016)*

Perhitungan kehandalan butir dalam penelitian ini menggunakan fasilitas yang diberikan oleh SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $\geq 0.60$ .

Uji reliabilitas pada variabel dampak berita politik dan masyarakat Al-Munawar dapat dilihat pada tabel, tampak bahwa nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) masing – masing variabel tersebut menunjukkan angka yang lebih dari 0.60. Hal ini berarti semua variabel penelitian ini adalah reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Uji reliabilitas dengan menggunakan *a Cronbach* seperti yang dijelaskan dalam Bab III. Pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh bahwa nilai *a Cronbach* untuk variabel X (dampak) adalah sebesar 0,868. Sedangkan variabel Y (masyarakat Al-Munawar) adalah sebesar 0,888. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian bersifat reliabel.

#### 4.2.3 Uji Regresi Berganda

Uji validitas pada variabel berita politik di media cetak pada masyarakat memiliki nilai *item total correlation* dengan tingkat signifikan kurang dari 5 % ( $\text{sig} < 5\%$ ), berarti semua item pernyataan tersebut adalah valid, mampu mengukur variabel masyarakat (Y).

$$Y = a + b_1x_1 + e$$

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 14.366 + 0.623X_1$$

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.366	2.736		5.250	.000
	DAMPAK	.623	.066	.647	9.513	<b>.000</b>

a. Dependent Variable: MEDIA CETAK

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil persamaan regresi berganda dengan ;  $Y = a + b_1x_1 + e$ , didapatkan nilai konstanta sebesar 14.366 artinya jika dampak berita politik ( $X_1$ ) nilainya adalah 0.623, maka masyarakat Al-Munawar (Y) nilainya adalah 14.366, sedangkan koefisien regresi variabel dampak berita politik ( $X_1$ ) sebesar 0.623 artinya koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara dampak berita politik dimedia cetak terhadap masyarakat.

Selanjutnya berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel dampak berita politik (X) adalah sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel dampak berita politik berpengaruh signifikan terhadap masyarakat.

Nilai masyarakat Al-Munawar yang diprediksi ( $Y'$ ) dapat dilihat pada tabel Casewise Diagnostics (kolom Predicted Value). Sedangkan Residual (*unstandardized residual*) adalah selisih antara harga saham dengan Predicted

Value, dan Std. Residual (*standardized residual*) adalah nilai residual yang telah terstandarisasi (nilai semakin mendekati 0 maka model regresi semakin baik dalam melakukan prediksi, sebaliknya semakin menjauhi 0 atau lebih dari 1 atau -1 maka semakin tidak baik model regresi dalam melakukan prediksi).

Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial dampak berita politik di media cetak Sumeks berpengaruh terhadap masyarakat di Kampung Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

#### **4.2.4 Uji Korelasi**

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 <sup>a</sup>	<b>.418</b>	.413	6.351

a. Predictors: (Constant), DAMPAK

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,418 atau (41,8%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel dependen (dampak berita politik) terhadap variabel independen (masyarakat) sebesar 41,8%. Atau variasi variabel dependen yang digunakan dalam model (dampak berita politik) mampu menjelaskan sebesar 41,8% variasi variabel independen (masyarakat). Sedangkan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

*Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R Square* dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Menurut Santoso bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi.

*Standard Error of the Estimate* adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Dari hasil regresi di dapat nilai

6.351, hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi berita politik di media cetak terhadap masyarakat sebesar 6.351. Sebagai pedoman jika *Standard error of the estimate* kurang dari standar deviasi Y, maka model regresi semakin baik dalam memprediksi nilai Y.

#### 4.2.5 Hasil Kuesioner

**Tabel 4.10**  
**Hasil kuesioner No 01**

1	Berita politik di sumeks sangat menarik	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		4	78	34	4	4

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak positif dimana dari keseluruhan hasil lebih dominan memilih setuju dan netral dari pada tidak setuju membuat adanya perubahan sikap positif dari masyarakat sebagai efek dari adanya pemberitaan yang menarik untuk di baca dan di tanggapi masyarakat membuat terbentuknya sikap dampak positif dari menyikapi berita, dan dampak dari surat kabar/ berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih setuju dan netral dari pada tidak setuju.

**Tabel 4.11**  
**Hasil kuesioner No 02**

2	Pemberitaan Pemerintah menjadikan kampung arab 13 ulu menjadi kebanggaan pariwisata kota palembang di Sumeks, sangat menarik perhatian anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setujuh	Sangat Tidak Setuju
		6	60	55	4	3

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak positif yang membuat adanya perubahan dari masyarakat kampung Arab Al-Munawar dari segi tingkat sikap dimana ada perubahan kampung arab di jadikan pariwisata di kampung 13 ulu menjadi sumber maapencarian bagi warga disana sehingga masyarakat, dari adanya pemberitaan yang menarik dan menguntungkan bagi masyarakat tersebut membuat terbentuknya sikap dampak positif yang memajukan dan menguntungkan kampung Al-Munawar, dan dari surat kabar/ berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu yang membacanya, sehingga lebih dominan memilih setuju dan netral dari pada tidak setuju.

**Tabel 4.12**  
**Hasil kuesioner No 03**

3	Pemberitaan ishak mekki mencalonkan dirinya dalam pilgub 2018 di sumeks, sangat menarik perhatian anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setujuh	Sangat Tidak Setuju
		14	52	51	7	4

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak positif bagi yang membaca berita ini yang membuat adanya masyarakat Al-Munawar lebih menyukai Ishak Mekki mencalonkan menjadi gubernur, masyarakat subjek berita yang lebih dominan setuju dan netral dalam pencalonan tersebut, sebagai dari efek berita adanya pemberitaan yang cukup menarik bagi masyarakat tersebut membuat terbentuknya minat dalam berpolitik yang memiliki dampak positif dan sifat pemberitaan surat kabar/berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih setuju dan netral dari pada tidak setuju.

**Tabel 4.13**

**Hasil kuesioner No 04**

4	Pemberitaan wali kota harno joyo dalam melakukan kegiatan rutinitas gotong royong membersihkan aliran anak sungai palembang di sumeks sangat menarik perhatian anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		15	70	29	11	3

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak yang positif dimana masyarakat sangat setuju dari hasil kegiatan wali kota harno joyo, yang membuat adanya perubahan sikap dari masyarakat sebagai efek positif dari tingkat kesadaran dalam menjaga kebersihan anak sungai sehingga adanya pemberitaan gotong royong membersihkan aliran anak sungai bagi masyarakat membuat terbentuknya sikap dampak positif, dari surat kabar/berita berpengaruh terhadap masyarakat

Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih setuju dan netral dari pada tidak setuju.

**Tabel 4.14**  
**Hasil kuesioner No 05**

5	Pemberitaan rutinitas wali kota harno joyo dalam melaksanakan sholat subuh berjamaah bagi masyarakat palembang di sumeks, sangat menarik perhatian anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		17	59	1	34	17

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak baik bagi masyarakat yang membuat adanya sikap membuat masyarakat lebih menjalankan sholat berjamaah sehingga masyarakat yang membaca berita ini lebih memilih sangat setuju , setuju dan tidak setuju bagi masyarakat tersebut membuat terbentuknya sikap dampak positif dan negatif, dan sifat dari surat kabar/ berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih setuju dan tidak setuju.

**Tabel 4.15**  
**Hasil kuesioner No 06**

6	Pemberitaan kebijakan pemerintah dalam mengurangi kemacetan kota palembang pada saat ini masih kurang di sumeks, sangat menarik perhatian anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		0	74	42	9	3

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak yang membuat adanya perubahan sikap pada pemerintah di mana dalam mengatasi kemacetan masih kurang, masyarakat kampung Arab Al-Munawar lebih memilih setuju dan netral dalam menanggapi pemberitaan ini sehingga dari masyarakat itu sendiri menanggapi kurangnya pemerintah dalam mengatasi kemacetan di Palembang, sehingga berita yang di baca masyarakat membuat terbentuknya sikap dampak positif dan negatif, dalam menanggapi pemberitaan surat kabar/berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih setuju dan netral dari pada tidak setuju.

**Tabel 4.16**  
**Hasil kuesioner No 07**

7	Pemberitaan kebijakan pemerintah dalam mengatasi banjir di kota Palembang pada saat ini masih kurang di sumeks, sangat menarik perhatian anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		6	68	29	18	6

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak yang membuat adanya masyarakat membacanya dan menyimpulkan bahwasanya pemerintah masih kurang dalam mengatasi banjir di kota Palembang ini masih kurang, sehingga harus ada campur tangan masyarakat dan pemerintah dalam mengatasi banjir ini, masyarakat membuat terbentuknya sikap dampak positif dan negatif, dari tingkat kesadaran

menjaga lingkungan, sehingga berita dari surat kabar/ berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih setuju dan netral dari pada tidak setuju.

**Tabel 4.17**  
**Hasil kuesioner No 08**

8	Pemberitaan Elemen dan Masyarakat membantu pemerintah menjalankan visi-misi Palembang emas khususnya kegiatan bersih-bersih di sumeks, sangat menarik perhatian anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		0	78	24	15	11

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak yang membuat adanya perubahan sikap dan kesadaran bagi masyarakat dan pemerintah dalam menjalankan kerjasama dari elemen dan masyarakat sebagai efek dari adanya menyambut visi-misi Palembang emas, dalam pemberitaan yang menarik bagi masyarakat membuat terbentuknya sikap dampak positif dan negatif, dari pemberitaan surat kabar/ berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih setuju dan netral dari pada tidak setuju.

**Tabel 4.18**  
**Hasil kuesioner No 09**

9	Pemberitaan Pemerintah saat ini hanya memfokuskan infrastruktur di kota Palembang di sumeks, sangat menarik perhatian anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		25	72	25	4	2

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak yang membuat masyarakat lebih memilih sangat setuju dan setuju dimana pemerintah sangat ingin meningkatkan infrastruktur membangun kota Palembang menjadi lebih berkembang sehingga sikap dari masyarakat dalam pemberitaan yang menarik demi kemajuan masyarakat Palembang membuat terbentuknya sikap dampak positif demi kemajuan bersama, dari berita surat kabar/ berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih setuju dan netral dari pada tidak setuju.

**Tabel 4.19**

**Hasil kuesioner No 10**

10	Pemberitaan Pemerintah kota Palembang mempercantik jalan di perkotaan khususnya di jln, sudirman untuk menyambut asian games 2018 di sumeks, sangat menarik perhatian anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		14	7	52	38	17

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak negatif yang membuat masyarakat lebih memilih netral dan tidak setuju, adanya perubahan sikap dari masyarakat sebagai efek dari adanya pemberitaan yang menarik bagi masyarakat membuat terbentuknya sikap dampak negatif, dan sifat dari surat kabar/berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih netral dan tidak setuju dari pada setuju.

**Tabel 4.20**

**Hasil kuesioner No 11**

11	Pemberitaan Pemerintah kota Palembang menerapkan sekolah gratis bagi warga kurang mampu di sumeks, sangat menarik perhatian anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		6	74	34	10	4

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini sangat membantu bagi masyarakat yang membuat adanya perubahan sikap dari masyarakat sebagai efek dari adanya pemberitaan pemerintah menerapkan sekolah gratis bagi yang kurang mampu yang menarik bagi masyarakat membuat terbentuknya sikap dampak positif dan berita surat kabar/ berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih setuju dan netral dari pada tidak setuju.

**Tabel 4.21**

**Hasil kuesioner No 12**

12	Pemberitaan Kebijakan Pemerintah memberi hukuman yang berat terhadap tindak pidana kasus korupsi di dalam pemerinta seperti pemecatan dan penjara di sumeks, sangat menarik perhatian anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		8	53	52	10	5

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak positif dimana pemerintah harus tegas dalam hukum jangan tajam di bawah dari pada di atas, yang membuat adanya perubahan sikap dari masyarakat yang menanggapi pemberitaan ini sebagai efek dari adanya berita

yang menarik bagi masyarakat membuat terbentuknya sikap dampak positif, dari surat kabar/ berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih setuju dan netral dari pada tidak setuju.

**Tabel 4.22**

**Hasil kuesioner No 13**

13	Pemberitaan Pemerintah kota Palembang memberi bantuan modal pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang dilakukan oleh BPR Palembang di sumeks, sangat menarik perhatian anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		24	67	17	9	11

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak positif yang di sambut oleh masyarakat kota Palembang yang membuat adanya perubahan sikap dari kalangan UMKM masyarakat sebagai efek dari adanya pemberitaan yang menarik bagi masyarakat membuat terbentuknya sikap positif dari surat kabar/ berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih sangat setuju dan setuju dari pada tidak setuju.

**Tabel 4.23**

**Hasil kuesioner No 14**

14	Pemberitaan Perubahan kartu (BPJS) menjadi kartu Indonesia Sehat (KIS) yang memberikan jaminan kesehatan bagi warga kurang mampu di sumeks sangat menarik perhatian anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		5	10	50	42	19

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak yang membuat adanya perubahan dari segi sikap dari masyarakat sebagai efek berita adanya pemberitaan yang menarik bagi masyarakat membuat terbentuknya sikap dampak positif dan negatif, dan sifat dari surat kabar/berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih netral dan tidak setujudari pada setuju.

**Tabel 4.24**  
**Hasil kuesioner No 15**

15	Pemberitaan politik di sumeks mempengaruhi pemilihan politik anda	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setujuh	Sangat Tidak Setuju
		4	70	38	8	8

*Sumber : data yang telah diolah*

Dapat disimpulkan bahwasanya pertanyaan pemberitaan dari kuesioner ini memiliki dampak positif bagi masyarakat dalam menanggapi pemberitaan politik yang membuat adanya sikap dari masyarakat sebagai efek dari adanya pemberitaan yang menarik bagi masyarakat membuat terbentuknya sikap dampak positif dan negatif dari pemberitaan surat kabar/berita berpengaruh terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu, yang lebih dominan memilih setuju dan netral dari pada tidak setuju.

## Uji Hipotesis

### 4.2.6 Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan), misalnya dari kasus di atas populasinya adalah 209 masyarakat dan sampel yang diambil dari kasus di atas 128 masyarakat, jadi apakah pengaruh yang terjadi atau kesimpulan yang didapat berlaku untuk subjek penelitian yang berjumlah 128 masyarakat.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3650.340	1	3650.340	<b>90.495</b>	<b>.000<sup>a</sup></b>
	Residual	5082.535	126	40.338		
	Total	8732.875	127			

a. Predictors: (Constant), DAMPAK

b. Dependent Variable: MEDIA\_CETAK

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1$  (jumlah variabel-1) = 1, dan  $df_2$  (n-k-1) atau  $128-1-1 = 126$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,09.

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $90,495 > 3,09$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara dampak berita politik terhadap masyarakat. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa dampak berita politik di media cetak sumeks ada pengaruh terhadap masyarakat di Kampung Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

Selanjutnya berdasarkan output diatas, didapatkan nilai sig F. sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel ada pengaruh antara dampak berita politik secara bersama-sama terhadap masyarakat kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

#### **4.2.7 Uji t**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.12**  
**Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.366	2.736		5.250	.000
	DAMPAK	.623	.066	.647	<b>9.513</b>	.000

a. Dependent Variable: MEDIA\_CETAK

Pengujian koefisien regresi variabel dampak Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 1 = 0.05\%$  (uji 1 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $128-1-1 = 126$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 1 sisi (signifikansi = 0,05) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,985.

Pengujian variabel dampak kerja Nilai -t hitung  $>$  -t tabel ( $9.513 > 1,985$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara dampak berita politik di media cetak terhadap masyarakat. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dampak berita politik di media cetak sumeks berpengaruh positif terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

Selanjutnya berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel dampak berita politik Sumeks (X) adalah sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel dampak berita politik berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat.

#### **4.2.7 Pembahasan**

A. Media cetak secara pasti memengaruhi pemikiran dan tindakan Masyarakat. Bukti sederhana terjadi pada orang tua dan remaja dalam Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar yang menanggapi pemberitaan politik dari pandangan mereka dalam menanggapi berita tersebut dimana banyak pemberitaan di media cetak sumeks yang memberitakan peristiwa politik baik itu aktor politik, simbol politik dan pemerintahan dalam pemberita tersebut.

Sehingga media membentuk opini publik untuk membawanya pada perubahan yang signifikan yang membuat masyarakat dalam menanggapi suatu peristiwa politik yaitu pemilu, kebijakan pemerintah, seperti yang di beritakan sumeks seperti walikota harno joyo dalam melakukan kegiatan rutinitas gotong royong membersihkan aliran anak sungai di Palembang dengan membanjirnya berita-berita tersebut mengajak masyarakat aktif dalam menjaga lingkungan, masyarakatpun mendukung dalam kegiatan yang dilakukan walikota, dalam keseluruhan kuesioner yang saya bagikan banyak masyarakat menanggapi pemberitaan politik di media cetak sumeks ini dengan tanggapan positif yang memiliki dampak mempengaruhi pemikiran dan tindakan Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar sehingga masyarakat membuat perubahan sikap kesadaran dan kritikan dalam pemerintahan, yang dimana media cetak membentuk kristalisasi opini publik untuk melakukan tindakan tertentu. Kadang-kadang kekuatan suatu pemberitaan hanya sampai ranah sikap.

Dominick menyebutkan tentang dampak komunikasi massa pada pengetahuan, persepsi dan sikap orang-rang. Media cetak sumeks, yang menjadi agen sosialisasi (penyebaran nilai-nilai) memainkan peranan penting dalam transmisi sikap persepsi dan kepercayaan.

Menurut Sujarweni, Uji t atau uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh secara sendiri-sendiri antara variabel X dan yang lainnya terhadap variabel Y. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh signifikan atau tidak variabel *dampak berita politik* terhadap *masyarakat*.

Langkah-langkah uji t dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (tingkat signifikansi) yang muncul dengan tingkat peluang muncul kejadian (*probabilitas*). Kriteria pengujian berdasarkan signifikan yaitu:

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

Hasil penelitian persamaan regresi berganda dengan ;  $Y = a + b_1x_1 + e$ , didapatkan nilai konstanta sebesar 14.366 artinya jika dampak berita politik ( $X_1$ ) nilainya adalah 0.623, maka masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu (Y) nilainya adalah 14.366, sedangkan koefisien regresi variabel dampak berita politik ( $X_1$ ) sebesar 0.623 artinya koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara dampak berita politik di media cetak Sumeks terhadap masyarakat kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

Selanjutnya berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel dampak berita politik (X) adalah sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) maka dari itu hipotesis diterima artinya variabel dampak berita politik berpengaruh signifikan terhadap masyarakat kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu.

Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial dampak berita politik di media cetak Sumeks berpengaruh terhadap masyarakat di Kampung Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

Langkah-langkah uji F dalam penelitian ini membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (tingkat signifikansi) yang muncul dengan tingkat peluang muncul kejadian (probabilitas). Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi yaitu:

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $90,495 > 3,04$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara dampak berita politik di media cetak sumeks terhadap masyarakat. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa dampak berita politik di media cetak Sumeks berpengaruh positif terhadap masyarakat di Kampung Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

Selanjutnya berdasarkan output diatas, didapatkan nilai sig F. sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel

ada pengaruh antara dampak berita politik secara bersama-sama terhadap masyarakat kampung Arab Al-Munawar.

B. Dari hasil kuesioner yang saya bagikan bisa kita simpulkan dari pembahasan no 2 bahwa Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 ulu, dimana mencari dan menemukan media yang paling efektif untuk memperngaruhi masyarakat,yang memiliki faktof-faktor tertentu seperti Fator kognitif, Faktor afaktif dan faktor behavioral ialah:

1. Faktor kognitif

Fator kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan (pemberitan politik) yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media cetak dapat membantu masyarakat dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media cetak, kita memperoleh informasi tentang aktor politik pristiwa politik dan pemerintahan.

Masyarakat dalam mendapatkan informasi dari media cetak dalam pemberitaan politik, dimana pemberitaan itu meliputi aktor politik atau pelaku dam pemerintahan dimana walikota harno joyo dalam melakukan rutinitas membersihkan anak kali dan mengajak masyarakat sholat subuh berjamaah dan banyak lagi seperti pemberitaan kebijakan pemerintah dalam mengatasi banjir, kemacetan, bantuan dan infastruktur.

## 2. Faktor afektif

Faktor ini kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu masyarakat tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, masyarakat diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, mara dan sebagainya. Contohnya adalah pemerintah belum bisa mengatasi kemacetan dan banjir di Palembang, maka akan muncul perasaan sebal, kesal, marah, bahkan bahagia terhadap prilakunya. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas rangsangan emosional pesan media cetak. Faktor-faktor tersebut antara lain: suasana emosional, skema kognitif-suasana terpaan, predisposisi individual dan identifikasi masyarakat dengan aktor di media cetak.

## 3. Faktor behavioral

Faktor behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri masyarakat dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Pemberitaan politik yang di beritakan di media cetak yang membuat orang menjadi emosi. Seperti pemberitaan pemerintah dalam menanggapi kemacetan dan banjir di kota Palembang. Pemberitaan ini mencoba mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku, tindakan dan gerakan masyarakat yang tampak dalam kehidupan yang di alami mereka sehari-hari.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

A. Berdasarkan dari penjelasan hasil analisis dan pengujian mengenai dampak berita politik di media cetak Sumeks terhadap Masyarakat Kampung Al-Munawar 13 Ulu Palembang, Media cetak secara pasti memengaruhi pemikiran dan tindakan Masyarakat. Bukti sederhana terjadi pada orang tua dan remaja dalam Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar yang menanggapi pemberitaan politik dari pandangan mereka dalam menanggapi berita tersebut dimana banyak pemberitaan di media cetak sumeks yang memberitakan peristiwa politik baik itu aktor politik, simbol politik dan pemerintahan dalam pemberita tersebut.

Sehinga media membentuk opini publik untuk membawanya pada perubahan yang signifika yang membuat masyarakat dalam menanggapi suatu peristiwa politik yaitu pemilu, kebijakan pemerintah, seperti yang di beritakan sumeks seperti walikota harno joyo dalam melakukan kegiatan rutinitas gotong royong membersihkan aliran anak sungai di palembang dengan membanjirnya berita-berita tersebut mengajak masyarakat aktif dalam menjaga lingkungan, masyarakat pun mendukung dalam kegiatan yang dilakukan walikota, dalam keseluruhan kuesioner yang saya bagikan banyak masyarakat menanggapi pemberitaan politik di media cetak sumeks ini dengan tanggapan positif yang memiliki dampak mempengaruhi pemikiran dan tindakan Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar

sehingga masyarakat membuat perubahan sikap kesadaran dan kritikan dalam pemerintahan, yang dimana media cetak membentuk kristalisasi opini publik untuk melakukan tindakan tertentu. Kadang-kadang kekuatan suatu pemberitaan hanya sampai ranah sikapmaka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (dampak berita politik) terhadap variabel dependen (masyarakat) sebesar 41,8%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (dampak berita politik) mampu menjelaskan sebesar 41,8% variasi variabel dependen (masyarakat). Sedangkan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $90,495 > 3,04$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara dampak berita politik di media cetak Sumeks terhadap Masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa dampak berita politik ada pengaruh terhadap masyarakat di Kampung Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

2. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa uji t hitung  $>$  -t tabel ( $9.513 > 1,985$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara dampak berita politik dimedia cetak dengan masyarakat. Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dampak berita politik dimedia cetak Sumeks berpengaruh positif terhadap masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang.

B. Dari hasil kuesioner yang saya bagikan bisa kita simpulkan dari pembahasan no 2 bahwa Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat Kampung Arab Al-Munawar 13 ulu, dimana mencari dan menemukan media yang paling efektif untuk mempengaruhi masyarakat, yang memiliki faktor-faktor tertentu seperti Faktor kognitif, Faktor afektif dan faktor behavioral

## **5.2 Saran**

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya dan berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Bagi Masyarakat Kampung Al-Munawar 13 Ulu Palembang**

Untuk masyarakat kampung Arab Al-Munawar 13 ulu dan masyarakat luas sebagai masyarakat yang cerdas harus cermat memilih dan memilih informasi berita di media cetak yang baik guna menambah ilmu dan wawasan serta menimbang mana ilmu yang tidak bermanfaat untuk di kemudian hari.

### **5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan berguna sebagai bahan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang dampak berita politik di media cetak terhadap masyarakat dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hendaknya dapat dikembangkan kembali untuk melihat kemungkinan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi dampak berita politik di media cetak dan akan lebih bermakna apabila dengan penelitian kualitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asa Briggs dan Peter Burke, *Sejarah Sosial Media Dari Gutenberg Sampai Internet* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006)
- Ardianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Anwar. 2003. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Alex Sobur, 2002, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Afan Gaffar, 1998, *merangsang partisipasi politik rakyat, demitologi politik indonesia: mengusung elitisme dalam orde baru*. Jakarta: pustaka Cidesindo.
- Arifin Rahman, 2002. *Sistem Politik Indonesia Dalam Prespektif Struktural Fungsional*. Surabaya: Penerbit SIChal
- Dan Nimmo, 1993, *Komunikasi Politik Komunikator, pesan, dan media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Denies McQuail. 2000. *Mass communication Theory (Teori komunikasi Massa)*. Jakarta: Erlangga.
- Harsano Suwardi, 1993, *Peran Pers Dalam Politik di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,
- Henry Subianto-Rachmah Ida, 2012, *Komunikasi Politik, Media dan Demokrasi*, Jakarta, Kencana.
- Ibnu Hamad, 2004, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*, Jakarta: Granit.
- Nurani Soyomukti, 2010 *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Medan: Ar-Ruzz Media,
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Onong Uchjana Effendy. 2006. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya
- Samuel P Huntington dan John M Nelson, 1990, *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*, Jakarta: Rineka Cipta,

Severin, Warner J. & James W, Tankard, Jr. 2008. Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di Dalam Media Massa. Terjemahan Sugeng Hariyanto. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta,

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: kencana.

Teori penyusunan, 2016, *pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora, Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora,

Widyaningsih, Henny S, 2004, Konsep Media Massa, dalam Manajemen Media Massa, Tangerang: Pusat Penerbit UT.

Muhammad, Kepala RT Kampung Arab Al-Munawar 13 Ulu Palembang, *Dokumentasi*: Dirumah Kepalah RT 5 Mei 2017

Kepala Lurah 13 Ulu Palembang, *Dokumentasi*: Kantor Lurah 5 Mei 2017

Nurserli, Kepala bagian Redaksi Harian Pagi Sumatera Ekspres, *Dokumentasi*: Email Yahoo 15 Maret 2017

Marshall McLuhan, *Media Komunikasi dan Dampaknya Terhadap Kebudayaan*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume II, Nomor 1, Juni 2010. Hal 29, di ambil pada tanggal 10 nopember 2016

B Kurniadi, <http://www.kaganga.com/budpar/view/budaya-arab-palembang-dan-eropa-berpadu-di-kampung-arab-al-munawar.html>. 15 Mei 2017